

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Teologis-Historis Sebagai Titik Temu dan Titik Tengkar

Sejarah atau *historis* dalam bahasa Arab yaitu *syajarah* (Pohon kehidupan, keturunan dan asal mula). Sejarah merupakan peristiwa kehidupan masa lampau.¹⁴ *Historis* juga diturunkan dari bahasa Yunani "*Istoria*" dalam bahasa latin "*Historia*" dalam bahasa Prancis "*Histoire*" yang merupakan kata bahasa Inggris untuk "*History*" yang digunakan dalam penulisan, penelitian, dan analisis.¹⁵ Sejarah yang ditulis dalam bahasa Inggris atau bahasa Yunani disebut dengan "*Istoria*" adalah masa lalu manusia. Sedangkan istilah lain disebut dengan *geschichte* atau "Terjadi". Kumpulan pengetahuan yang telah ada sejak zaman kuno dalam sejarah manusia. Sejarah peristiwa adalah kejadian yang tidak berubah-ubah yang hanya ada dalam sekali tanpa diulang dua kali.¹⁶ Jadi, Historis atau sejarah merupakan runtutan kejadian masa lalu yang benar-benar terjadi yang kemudian dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan sumber sejarah. Secara Teologis akan berdasarkan pada Alkitab sebagai dasar keyakinan iman Kristen untuk mengkaji keberadaan Yesus Kristus.

¹⁴Wahyu Iryana, *Historiografi Barat* (Bandung: Humaniora, 2014.).18

¹⁵Diana Ayu Pratiwi, Kosila, dkk *Konsep Dasar IPS*, ed. Abdul Manaf (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).32-33

¹⁶Nur Afni Sri Hastati, Abdul Wahid, *Konsep Dasar IPS*, ed. Alviana C (Yogyakarta: Samudra biru, 2019).11

Di dalam iman kepercayaan orang Kristen Yesus diidentifikasi sebagai Anak Allah, satu-satunya jalan untuk sampai kepada Bapa. Oleh karena itu, tanpa melalui Dia tidak seorang pun dapat bertemu dengan Allah.¹⁷ Hanya mengenal Allah melalui Yesus, karena segala sesuatu telah diwahyukan kepadanya (Mat 11:27), yang percaya Yesus juga percaya Bapa, dan yang melihat Yesus juga melihat Bapa (Yoh 12:44) karena Anak dan Bapa adalah satu (Yoh 10:30).¹⁸ Apabila kita menyangkal bahwa Yesus adalah Kristus, kita menyangkal Bapa dan Anak. Hal ini menyatakan bahwa adanya kesatuan antara Bapa dan Anak.¹⁹ Sehingga dalam Alkitab Kristen memberitakan keunikan Yesus sebagai Allah dan manusia.

Isa di dalam Al-Quran tidak dapat diketahui asal-usulnya. Kemungkinan sebutan Isa merupakan kebalikan dari nama Yosua yang ditulis dalam huruf Arab "ain, sin dan ya".²⁰ Muhammad menggambarkan Isa (Yesus) sebagai seorang nabi biasa. Mereka berkeyakinan bahwa Isa Al-Masih tidak lebih dari seorang rasul.²¹ Al-Quran menyatakan bahwa Al-Masih Ibnu Maryam hanyalah seorang rasul Allah.²² Muhammad merupakan pencetus lahirnya agama Islam yang lahir di Mekkah kurang lebih 570 M dari keturunan suku Arab yang juga menyebutkan Yesus sebagai Isa. Ia mengatakan bahwa Isa tidak disalib, Isa

¹⁷Eko Riyadi, *Yohanes: "Firman Menjadi Manusia"* (Yogyakarta: PT kanisius, 2011).321

¹⁸Henk Ten Napel, *Jalan Yang Lebih Utama Lagi* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1988).207

¹⁹Yasperin Witness Lee, *Pelajaran Hayat Surat Yohanes* (Jakarta: yayasan perpustakaan injil indonesia, 2020).

²⁰Harun Hadiwijono, *Iman Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009).320

²¹Ajid Thohir, *Sirah Nabawiday: Nabi Muhammad Dalam Kajian Sosial -Humaniora* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2023).

²²Soekmana Soma, *Ada Apa Dengan Ulama : Pergulatan Antara Dogma, Akal, Kalbu Dan Sains* (Jakarta: Qultummedia, 2009).1

dianggap sebagai seseorang yang paling penting diantara para nabi dalam Al-Quran Islam menolak pernyataan Yesus sebagai Allah tetapi Yesus hanya sebagai Nabi dan manusia biasa.

Keyakinan iman kekristenan kanon Firman Tuhan di tutup dalam Perjanjian Baru. Apabila ada Kitab lain yang disebut wahyu atau ajaran khusus maka disebut pengajaran yang menyimpang. Namun Firman Allah yang terakhir bagi umat Muslim ialah Al-Quran.²³ Agama Islam maupun Kristen masing-masing berdasarkan pada kitab yang dipegang sebagai sumber ajaran secara khusus ketika membahas mengenai historis Yesus Kristus.

Iman kekristenan menjadi suatu fakta yang penting mengenai kematian Yesus Kristus. Seperti yang dikatakan Rasul Paulus “Apabila kamu menyadari dengan pikiranmu bahwa Yesus adalah Mesias, setiap orang akan selamat jika benar-benar percaya bahwa Dia telah bangkit dari kubur (Rom 10:9). Yesus mengalami kematian, Ia bangkit, dan Ia adalah Allah. Akan tetapi dalam hal ini ditentang oleh kepercayaan yang lahir pada abad ke-7 yang juga menyebut Yesus sebagai Isa Al-Masih bahwa Yesus bukanlah Tuhan (Surah Almaidah 5:116), menyangkali penyaliban Yesus (Surah An Nisa 4:157) dan menolak akan kebangkitan Yesus setelah kematian-Nya. Mereka meyakini bahwa Yesus tidak mati tetapi pingsan, orang yang menyerupai Yesuslah yang disalib.²⁴ Pilatus

²³Anne Ruck, *Sejarah Gereja Asia* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008).64

²⁴Wendy, “Keberatan Islam Mengenai Kematian Yesus : Sebuah Tinjauan Kristen Mengenai Fakta Kematian Yesus,” *Jurnal Teologi dan Pelayanan* (2019).1-2

menghukum mati Yudas dengan cara disalib bersama dua orang perampok.²⁵ Kematian Yesus yang mati tersalib menjadi permulaan ajaran dalam kekristenan, karena Yesus Kristus mati untuk membebaskan manusia dari kutukan dosa warisan Adam dan hawa. Kekristenan mempercayai konsep keselamatan yang diperoleh oleh manusia melalui penebusan yang dilakukan oleh Yesus Kristus.²⁶ Sehingga memperlihatkan titik tengkar dalam hal ajaran doktrinal dan kristologi yang berbeda dan kontradiksi berdasarkan ajaran Kitab suci masing-masing. Perbedaan tersebut sangat tajam terutama pada penyaliban, kematian, kenaikan dan keilahian Yesus. Tetapi pada bagian tertentu menunjukkan suatu titik temu mengenai Yesus dalam Alkitab dan Al-Quran ketika dilihat dari proses kelahiran dan gelar-gelar-Nya.

B. Tinjauan Teologis-Historis Yesus Kristus dan Isa Al-Masih

1. Historisitas Yesus Kristus

Iman kepercayaan Kristen tidak terlepas dari sejarah. Setiap orang yang memiliki iman pada Yesus tidak akan membantah kebenaran sejarah kehidupan Yesus di bumi ini. Kemudian dibuktikan dalam Alkitab umat Kristen yang diimani oleh umat Kristen mula-mula sampai sekarang ini. Injil Matius dan Lukas menempatkan pribadi Yesus dalam kerangka silsilah dari garis keturunan

²⁵Jerald F. Dirk, *Salib Di Bulan Sabit Dialog Antariman Islam-Kristen* (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2006).120

²⁶Nurhanisa Binte Senin Muhammad Afif Afba Bin Mohd Fadhli, "Analisis Perbandingan Etimologi Messiah Dalam Agama Yahudi, Kristian, Dan Islam," *Jurnal Pengajian Islam* 13, no. 2 (2020).5

Daud. Orang tua Yesus adalah Yusuf dan Maria (Mat 1:16).²⁷ Yesus hadir dalam realitas sejarah manusia, Yesus pun diletakkan dalam kerangka sejarah tersebut. Yesus adalah bagian dari sejarah manusia.²⁸ Kita melihat kemuliaan Firman ketika Dia menjadi manusia dan tinggal di antara kita (Yoh 1:14). Ia sudah menyatakan diri-Nya kepada kita melalui inkarnasi. Tuhan telah bangkit menyatakan bahwa Ia adalah Yesus orang Nazaret (Kis 22:8). Hal ini memperlihatkan bahwa Yesus histori telah hidup di kota Nazaret dan Paulus mengetahui bahwa Yesus sebagai keturunan dari Daud (Rm 1:3), Ia dilahirkan dan hidup di bawah hukum taurat (Gal 4:4), dan Yakobus saudara laki-laki Yesus (Gal 1:19).²⁹ Pun juga dalam dokumen sejarah bahwa Yakobus adalah saudara Yesus.³⁰ Yesus adalah keturunan Daud yang pernah hidup di Nazaret.

Kisah kanak-kanak Yesus dimulai dengan suatu perintah yang dikeluarkan oleh Kaisar Agustus untuk mendaftarkan setiap orang dan pada waktu itu Yesus lahir dan ikut mendaftarkan diri....(Luk 2:1-6). Selanjutnya Lukas memperkenalkan kisah pembaptisan Yesus yang merupakan permulaan karya Yesus di depan umum. Peristiwa tersebut terjadi pada tahun 15 yang memerintah saat itu ialah Kaisar Tiberius, pada saat Takhonitis dan Kayafas adalah imam terbesar, Herodes menjadi penguasa Galilea, Filipus menjadi

²⁷Alkitab Terjemahan Baru (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia (LAI), 2023).

²⁸T.Krispurwana Cahyadi, *Keluarga Kudus: Belajar Beriman dari Yesus-Maria-Yusuf* (Yogyakarta: Ikatan Penerbit Indonesia, 2017).68

²⁹Donald Guthrie, *Teologi Perjanjian Baru 1: Allah, Manusia, Kristus* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008).248-250

³⁰Louay Fatoohi, *The Mystery Of Historical Jesus : Sang Mesias Menurut Al-Quran, Alkitab Dan Sumber-Sumber Sejarah*.235

penguasa Iturea, dan Pontius Pilatus menjadi penguasa Yudea (Luk 3:1-2). Hal ini menunjukkan kronologis Yesus dalam sejarah dunia.³¹ Penjelasan lebih lengkap mengenai keberadaan Yesus akan di bahas lebih dalam pada tinjauan Alkitab mengenai Yesus Kristus. Tokoh abad pertama hingga kedua telah mengkonfirmasi mengenai fakta keberadaan Yesus Kristus di dunia hal ini terkait dengan sejarah mengenai penyaliban, kematian dan kebangkitan Kristus.

Konsep mengenai kematian dan kebangkitan Kristus adalah komponen penting dari pengakuan mesianik komunitas pertama kekristenan terhadap Yesus. Pengakuan bahwa Ia telah mati dan bangkit dimulai dengan pengakuan ini. Hal ini dikonfirmasi dalam dalam tulisan Paulus di 1 Tesalonika 4:14a bahwa "Sebab jika kita percaya bahwa Yesus mati dan bangkit dari kematian...."³² Paulus dengan tegas mengakui bahwa Yesus benar-benar mati dan bangkit dari kematian.

Sejarawan Flavius Josephus (37-100 M) memberikan penegasan akan kematian Yesus. Dia mengatakan bahwa Yesus disalibkan pada pemerintahan Pontius Pilatus.³³ Dalam bukunya yang berjudul *Antiquities* 18.3.3 ia mengatakan bahwa: Dan sekitar waktu itu, datanglah Yesus seorang bijaksana, Ia adalah seorang bijaksana dan seorang guru. Dia adalah Sang Kristus, telah dijatuhkan hukuman penyaliban bagi Dia, dan Dia bangkit pada hari ketiga. Menurut catatan Josephus

³¹Jospeh Ratzinger, *Yesus Dari Nazaret* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008).1-3

³²Wahyu S. Wibowo, "Yesus Sejarah Atau Kristus Iman ? : Historitas Iman Dan Karya Allah Dalam Yesus Kristus," *Gema Teologika* 6, no. 1 (2021).58

³³Iswadi Prayidno, *Selangkah Lebih Dekat Dengan Yesus Dari Nazaret* (Yogyakarta: PT kanisius, n.d.).127

penyataan yang akurat bahwa Yesus disalibkan pada masa pemerintahan Pontius Pilatus.³⁴ Yesus juga dalam pasasi yang disebutkan oleh Flavius Josephus yang dikenal sebagai *Testimonium Flavianum* sebagai berikut:

Sekitar waktu itu hiduplah Yesus, Dia adalah manusia bijaksana, perbuatannya ajaib, Dia guru dan juga Mesias, banyak menarik orang Yahudi maupun Yunani. Ketika Pilatus mendengar tuduhan mengenai Dia, menghukumnya ke tiang salib, tetapi Ia bangkit pada hari ketiga, kemudian munculkan diri-Nya untuk orang yang dikasih-Nya.³⁵

Flavius Josephus dalam hal ini mencatat bahwa Yesus disalib, mati dan bangkit.

Tacitus yang merupakan sejarawan Roma juga menuliskan bahwa Yesus Kristus disalibkan oleh Pontius Pilatus pada zaman pemerintahan Kaisar Tiberias. Juga Thalys sejarawan Samaria mencatat bahwa pada waktu Yesus disalib dunia menjadi gelap, waktu itu terjadi gerhana, gempa, gelap gulita selama tiga jam.³⁶ Thallus menulis sekitar 221 M, tentang kegelapan yang dicatatkan dalam Injil Sinoptik (Mrk 15:33; Mat 27: 45; Luk 23:44), meliputi bumi mulai tengah hari sampai pukul tiga selama Yesus disalibkan. Dalam tulisannya sebagai berikut :

“Dia menyatakan bahwa murid-murid dan rasul-rasul-Nya secara otoritatif mengatakan kepada kita tentang pekerjaan-Nya dan penyembuhan-Nya atas tubuh dan jiwa, serta misteri doktrin-Nya dan kebangkitan-Nya dari kematian. Saat itu dunia dilanda kegelapan yang begitu mengerikan dan batu-batu disana

³⁴Taufik Hidayat, “Sejarah Penyaliban Yesus Dalam Islam Dan Kristen,” *Jurnal Arrabona* 2, no. 2 (2020), jurnal.sttarrabona.ac.id.167

³⁵Louay Fatoohi, *The Mistery Of Historical Jesus : Sang Mesias Menurut Al-Quran, Alkitab Dan Sumber-Sumber Sejarah*.640

³⁶Jonar S, *Kristologi: Menggali Fakta-Fakta Tentang Pribadi Dan Karya Kristus* (Yogyakarta: penerbit ANDI, 2013).106-107

berhamburan disebabkan oleh gempa, distrik-distrik di beberapa tempat di Yudea menjadi roboh.³⁷

Tertulianus hidup antara Tahun 160 sampai 220 Masehi, ia berasal dari Afrika Utara tepatnya di Kartago. Ia melihat kemarahan para pemimpin Yahudi pada saat itu karena tertampar oleh pengajaran yang diajarkan oleh Yesus, kemudian Yesus dibawa ke pengadilan dan dijatuhi hukuman mati. Tertulianus juga menegaskan bahwa kenaikan Yesus Kristus adalah fakta yang pasti.³⁸ Tertulianus mencatat bahwa Yesus dijatuhi hukuman mati oleh karena pemimpin Yahudi yang tidak terima dengan pengajaran Yesus.

Beberapa bukti secara Historis mengenai Yesus memastikan bahwa kesaksian para rasul dalam Alkitab tentang Yesus Kristus akurat berdasarkan beberapa bukti sejarah tentang Dia. Karena hampir keseluruhan keempat Injil mencatat mengenai Yesus, mulai dari kelahiran, kematian, dan kebangkitan. Juga beberapa tulisan-tulisan sejawaran yang mencatat mengenai Yesus yang sudah dijelaskan.³⁹ Maka dari itu keberadaan Yesus yang diberitakan dalam Kitab Injil sejalan dengan apa yang diberitakan dalam catatan Yesus sejarah di luar Alkitab.

³⁷Louay Fatoohi, *The Mystery Of Historical Jesus : Sang Mesias Menurut Al-Quran, Alkitab Dan Sumber-Sumber Sejarah*.651

³⁸Josh McDowell, *Apologetika* (Malang: Penerbit Gandum Mas, 2002).289

³⁹Jonar S, *Kristologi : Menggali Fakta-Fakta Tentang Pribadi Dan Karya Kristus*.111

2. Historisitas Isa Al-Masih

Yesus disebut sebagai Al-Masih (Mesias) sebanyak 11 kali di dalam Al-Quran.⁴⁰ QS Al-Nisa 4:172; Al-Maidah 5:72; Al-Taubah 9:30 dan Al-Masih, Isa Putra Maryam (QS Ali Imran 3:45; Al-Nisa 4:157,171;) dan "Al-Masih putra Maryam (QS Al-Maidah 5:17,72,75; Al-Taubah 9:31). Isa merupakan nama yang begitu terkenal di Al-Quran. Isa juga dikenal sebagai Essa dalam bahasa Arab, adalah Nabi Islam. Isa Al-Masih sering disebut, bahkan lebih banyak dari Musa. Saat Al-Quran diturunkan, pengikut ajarannya berhubungan dengan Muslim. Al-Quran menyebutkan nama Isa sebanyak 25 kali dalam 11 surah Al-Quran. Nama Isa juga terutama disebutkan dalam ayat-ayat yang ditemukan di Madaniyyah yang tidak termasuk di antara ayat-ayat yang menyebutkan Isa adalah ayat-ayat terkait (Manasabah al-ayah) yang jumlahnya ratusan. Kebanyakan orang mengira karena Isa diciptakan dengan kalimat "Jadilah" (QS. Ali Imran : 59), maka Ia diberi nama Rahullah dan Kalimatullah dari Allah. Ia juga berpendapat bahwa Isa diberi gelar Ruhullah yaitu Ruh Allah, karena Allah langsung menciptakan Isa dengan cara meniupkan Ruh-Nya ke dalam rahim Maryam binti Imran (QS. At-Tahrim : 12).⁴¹ Nama Isa paling sering muncul dalam Al-Quran.

⁴⁰Louay Fatoohi, *The Mystery Of Jesus : Sang Mesias Menurut Al-Quran, Alkitab Dan Sumber-Sumber Sejarah* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2021).388

⁴¹Muhammad Fakhri Hasibua,dkk "Isa Almasih Sebagai Ruhul Kudus Dalam Al-Quran (Analisis Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka)," *Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir* 6, no. 1 (2023).78-79

Sejarah umat Islam menyebut Yesus sebagai Isa Al-Masih putra Maryam. Nama Isa dalam dialek Arab tetap dipertahankan oleh umat Muslim untuk menyebut Yesus tetapi umat Kristen menggunakan nama Yesus.⁴² Sebagaimana fakta Al-Quran menerangkan Historis Isa Al-Masih menurut Al-Quran bahwa malaikat Jibril menyampaikan pesan kepada Maryam yang adalah seorang perempuan suci, tidak menikah dan bukan pezinah melainkan akan memiliki anak secara mujizat dari Allah yaitu Mesias.⁴³ Jibril meyakinkan Maria bahwa Allah sanggup melakukan hal tersebut. Hal ini yang kemudian disebut sebagai anunsiasi bahwa Putra Maryam tidak memiliki ayah secara biologis, karena murni mukjizat Allah. Maria cemas terhadap tanggapan masyarakat mengenai kehamilannya sehingga ia pergi mengasingkan diri dan meninggalkan keluarganya. Hidup sebatang kara dan membuat dia melahirkan di bawah pohon kurma.⁴⁴ Informasi dan hal-hal mengenai Isa Al-Masih lebih banyak ditemukan di dalam Al-Quran. Isa diberi nama gelar Al-Masih, Ia lahir tanpa seorang bapak dan diberikan mujizat yang tidak dimiliki oleh nabi lainnya. Islam menganggap bahwa Isa (Yesus) adalah seorang Rasul Allah, mereka menyangkal penyaliban Yesus dan menyangkal ketuhanan Yesus. Mereka menganggap bahwa Isa sama seperti para nabi sebelumnya yang hanya menyerukan kepada umat Islam untuk kembali kepada peribadatan hanya

⁴²H.Masduki Duryat, *Pendidikan (Islam) Dan Logika Interpretasi* (Yogyakarta: K-Media, 2002).84

⁴³Louay Fatoohi, *The Mystery Of Jesus : Sang Mesias Menurut Al-Quran, Alkitab Dan Sumber-Sumber Sejarah*.778-779

⁴⁴Ibid.780

kepada Allah Tuhan yang maha Esa.⁴⁵ Setelah Maria kembali ke tengah-tengah masyarakat Maria diam saja dan Isa yang berbicara kepada mereka dengan mengatakan bahwa Ia datang dari Allah dan Ia adalah nabi Allah. Dia diajarkan untuk menyembah Allah sepanjang hidupnya, Al-Quran menegaskan bahwa Isa Al-Masih adalah nabi dan utusan yang paling unik karena hanya Dialah nabi yang tidak memiliki ayah biologis.⁴⁶ QS Al-Nisa 4:163 Dia berkata "Aku adalah nabi dan hamba Allah, Dialah yang menjadikan aku dan mengaruniakan kepadaku Kitab" (QS. Maryam 19:30). QS. Al-Baqarah 2:87, Ali Imran 3:49, nabi disebut rasul. Al-Masih putra Maryam hanyalah seorang rasul yang sebenarnya telah melewati beberapa rasul sebelumnya (QS Al-Maidah 5:75).⁴⁷ Jadi, nabi Isa semata-mata untuk meyakinkan seluruh umat untuk berbalik dan bertobat kepada Allah Swt, sebagai Tuhan Isa dan Tuhan semua orang dan sebagai nabi atau hamba Allah tidak memiliki sifat keilahian, sebagai hamba Dia adalah ciptaan.

Mengenai konsep penyaliban, kematian dan kebangkitan Al-Masih, ditolak oleh Al-Quran, karena menurut Al-Quran Mesias (Al-Masih) tidak pernah mengalami penderitaan.⁴⁸ Di bab 19 tentang Al-Quran dan fiksi salib dalam buku *the Mistery Of Historical Jesus*, Isa Al-Masih tidak mengalami penyaliban, hal itu adalah fiksi karena Allah menyelamatkan Dia dari tangan

⁴⁵Jerald F. Dirk, *Salib Di Bulan Sabit Dialog Antariman Islam-Kristen*.56

⁴⁶Louay Fatoohi, *The Mistery Of Historical Jesus : Sang Mesias Menurut Al-Quran, Alkitab Dan Sumber-Sumber Sejarah*.448

⁴⁷Ibid. 446-447

⁴⁸Ibid. 393,668,675

orang-orang kafir. Dalam hal ini Teologi salib dalam ajaran kekristenan tidak sejalan dengan Al-Quran.

Al-Quran memberikan ketegasan bahwa Isa Al-Masih diangkat oleh Allah dan tidak mengalami penyaliban dan anggapan itu juga menyatakan bahwa yang disalib adalah orang yang menyerupai Dia, dan bahwa seorang murid Yesus yang dibuat seperti Yesus. Menurut Ibnu Jarir, Isa tertangkap dan disalibkan karena rupanya mirip dengan Yudas.⁴⁹ Dalam buku *The Mystery Of Historical Jesus* bahkan disebutkan bahwa Yudas Iskariot dengan sukarela meniru Yesus dan disalib.⁵⁰ Ini menunjukkan bahwa Isa Putra Maryam tidak pernah disalib. Dasar Al-Quran kemudian ialah sebagai berikut.

Setelah itu, mereka mengatakan, "Kami telah membunuh Isa putra Maryam, utusan Allah. Meskipun mereka tidak benar-benar membunuhnya atau menyalibnya. Pada kenyataannya, setiap orang mempunyai pendapat berbeda mengenai topik ini, beberapa orang bersikap skeptis dan berpikir bahwa Yesuslah yang mereka bunuh. Sebaliknya, Allah membawa Yesus kembali ke diri-Nya, Dialah Tuhan yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana (QS Al-Nisa 4:158).⁵¹

QS Al-Nisa 4:157 mengatakan mereka salah menyangka bahwa mereka membunuh Yesus karena yang mereka bunuh ialah orang yang menyerupai Dia, mereka memang mencoba untuk membunuh Yesus namun gagal.⁵² Dengan demikian, berdasarkan pemaparan di atas, Nabi Isa Al-Masih tidak pernah mengalami penyaliban dan kematian, tetapi langsung diangkat ke hadirat Allah

⁴⁹Hamka, *Tafsir Al-Azhar : Diperkaya Dengan Pendekatan Sejarah, Sosiologi, Tasawuf, Ilmu Kalam, Sastra Dan Psikologi* (Jakarta: Gema Insani, 2015).520

⁵⁰Louay Fatoohi, *The Mystery Of Historical Jesus : Sang Mesias Menurut Al-Quran, Alkitab Dan Sumber-Sumber Sejarah*.675

⁵¹Ibid.668

⁵²Ibid.668

SwT. Penolakan tersebut adalah suatu indikasi menentang keyakinan umat Kristen bahwa Yesus mati disalib, sehingga menjadi kontradiksi antara Alkitab dan Al-Quran.

Historis-Teologis Nabi Isa Al-Masih mengenai permasalahan ketuhanan dia memberikan pengajaran bagi manusia untuk hidup bertauhid. Dia tidak pernah mengajarkan masalah ketuhanan. Dia semata-mata patuh dan tunduk pada apa yang diperintahkan oleh Tuhan dengan tidak melakukan apa yang dilarang-Nya karena yang menjadi pusatnya adalah hidup bertauhid, Tuhan yang maha Esa.⁵³ Isa selalu memberi penekanan mengenai kehambaannya kepada Allah untuk diperintahkan menyembah Allah seumur hidupnya.⁵⁴ Prasangka mengenai Yesus adalah Anak Allah adalah keliru, Al-Quran dengan tegas menolak hal tersebut (QS Maryam (19): 34-35) "Selain itu tidak masuk akal menyuruhmu menganggap para nabi dan malaikat sebagai utusan Tuhan."⁵⁵ Isa mengajarkan untuk hidup bertauhid dan Isa bertuhankan Allah SwT.

Terdapat fakta bahwa ada ajaran yang bertolakbelakang dengan dogma Kristen. Beberapa tokoh-tokoh gereja mempersoalkan mengenai ketuhanan, seperti Yustinus Martil yang memberikan pandangan bahwa Allah tidak dapat dikenali sehingga untuk menyelamatkan manusia Ia mengutus Putra-Nya. Marcion berpandangan bahwa Yesus adalah Anak Allah. Irenius menambahkan

⁵³Sholihul Huda, "Perubahan Ketuhanan Kristen," *Jurnal Studi Agama Agama* 3, no. 2 (2017).5-6

⁵⁴Louay Fatoohi, *The Mystery Of Historical Jesus : Sang Mesias Menurut Al-Quran, Alkitab Dan Sumber-Sumber Sejarah*.780

⁵⁵ Ibid.465

bahwa Yesus Putra Allah adalah Logos atau yang berwujud manusia (Yesus) siapapun yang beriman pada-Nya pasti selamat. Tertulianus mengatakan Allah dan Anak itu satu substansi, kemudian Origenes mengatakan Anak dan Roh Kudus bersifat kekal namun kedudukannya lebih rendah dari Allah. Muncul juga ajaran dari Celsus yang mengatakan Yesus itu bukanlah Tuhan, karena tidak mungkin Allah menjadi manusia. Dilanjutkan oleh Arius Tuhan adalah Allah sedangkan Anak dan Roh Kudus hanyalah makhluk. Pendapat ini dibantah oleh Anthanasius yang mengajarkan bahwa Yesus atau Anak, dan Roh Kudus adalah Tuhan. Dari pertikaian-pertikaian tersebut sehingga diadakan konsili pertama Nicea Tahun 325 dan hasilnya adalah bahwa Allah, Bapa dan anak itu Tuhan. Akan tetapi Arius masih tidak menerima kesepakatan itu maka dilakukanlah konsili kedua konstantinopel tahun 381 dan menghasilkan pengakuan iman Kristen bahwa doktrin resmi Teologi Kristen sekarang adalah Trinitas, karena Bapa, Putra dan Roh Kudus adalah Tuhan dan menolak gagasan yang bertentangan dengan doktrin tersebut.⁵⁶ Tuhan adalah satu esensi yang ditunjukkan dalam Bapa, Anak dan Roh Kudus

D. Dasar Keyakinan Iman Kristen

Iman Kristen merupakan iman yang berkeyakinan bahwa Allah melalui Yesus Kristus telah memerdamaikan manusia yang berdosa dengan diri-Nya.⁵⁷

⁵⁶Sholihul Huda, "Perubahan Ketuhanan Kristen."5-6

⁵⁷Harun Hadiwijono, *Iman Kristen*.24

Karya pendamaian Allah dalam Yesus Kristus terjadi sekali untuk selamanya.⁵⁸ Karya keselamatan yang dikerjakan Allah melalui Yesus disebut sebagai anugerah (*Sola Gratia*). Allah Trinitas yang berinkarnasi untuk karya penyelamatan (*Sola Fide*) itu kemudian dikenal dari Alkitab (*Sola scriptura*) oleh karena Alkitab berisi wahyu Allah melalui orang-orang yang Ia pakai untuk menuliskannya, yang di dalamnya Ia memperkenalkan diri-Nya dan semua karya yang Ia lakukan kepada manusia.

1. Alkitab

Umat Kristen meyakini bahwa Alkitab merupakan Firman Allah, bentuk pernyataan Allah yang tertulis yang apabila dibaca, membuat setiap pembaca menyatakan imannya di hadapan Allah melalui pekerjaan Roh Kudus, kitab PL maupun PB sesungguhnya memberi kesaksian tentang kebenaran bahwa Ia adalah Firman Allah yang hidup.⁵⁹ Alkitab adalah pernyataan yang diilhamkan Allah.⁶⁰ Menurut Calvin Alkitab merupakan Firman Allah sehingga sumber pengajaran bagi umat Kristen adalah Alkitab, sumber Teologi yaitu Alkitab. Menurut Calvin Alkitablah yang mencatat mengenai hukum taurat, dan petunjuk untuk hidup baru. Calvin menegaskan bahwa Alkitab merupakan Firman Allah yang diilhami, maka Alkitab adalah satu-satunya dasar pengetahuan otentik mengenai Allah. Marthin Luter adalah seorang Doctor Teologi dan rohaniwan Kristen sebelum Ia menjadi reformis.

⁵⁸Irawan Budi Lukmono, *Agent Of Peace: Menjadi Pembawa Damai Seperti Teladan Kristus* (Yogyakarta: penerbit ANDI, 2021).103

⁵⁹Kresbinol Labobar, *Pengantar Teologi Sistematika* (Yogyakarta: penerbit ANDI, 2023).26-28

⁶⁰Paul F Knitter, *Satu Bumi Banyak Agama* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015).37

Pokok ajaran Marthin Luther adalah *Sola Scriptura*. Ia menegaskan bahwa satu-satunya sumber doktrin iman yang dapat dipercaya adalah Alkitab.⁶¹ Yohanis Calvin memimpin gerakan reformasi gereja di Swis pada abad ke-16. Bagi Calvin Alkitab merupakan sumber ajaran Kristen sehingga pengajaran Agama Kristen merupakan pengajaran Alkitab.⁶² Alkitab sudah pasti tidak dapat diragukan lagi kebenarannya. Alkitab memiliki peran sebagai kebenaran yang berotoritas tinggi bagi umat Kristen (*Sola Sriptura*).

Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru dalam Alkitab memberikan kesaksian mengenai karya Allah di dalam Yesus Kristus sehingga manusia memperoleh keselamatan.⁶³ Kitab-kitab Injil, misalnya dengan jelas menggambarkan pekerjaan penyelamatan melalui Yesus(Yoh 20:30). Ini adalah peristiwa ketika Allah menyelamatkan dunia melalui pernyataan-Nya kepada hamba-hamba-Nya dengan pimpinan Roh Kudus (2 Ptr 1:21), yang kemudian akan memberikan penerangan untuk mengakui otoritas dan meyakini sebagai Firman Allah.⁶⁴ Karya penyelamatan dari Allah merupakan inisiatif Allah sendiri, sebab segala sesuatu berasal dari Allah. Misi penyelamatan ini melalui Yesus Kristus yang tercatat dalam PL yang kemudian tergenapi di PB.⁶⁵ Karya penyelamatan ini dilakukan oleh Allah bagi manusia yang berdosa (Rom 5:12), dan dosa inilah yang memisahkan

⁶¹Sutarjo Adisusilo, *Revolusi Eropa Menjadi Modern* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016).34

⁶²Christian de jonge, *Apa Itu Calvinisme* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1998).53-57

⁶³Harun Hadiwijono, *Iman Kristen*.63

⁶⁴J.S.Minanhar, *Eskatologi* (Jawa Tengah: Mahanaim Publisher, 2020).5

⁶⁵J. Blommendaal, *Pengantar Kepada Perjanjian Lama* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008).12

mereka dengan Allah, sebagaimana upah dosa adalah maut (Rom 6:23). Untuk memberikan jalan keselamatan kepada manusia melalui kelahiran Yesus Kristus, sehingga manusia tidak lagi mati dalam dosa.⁶⁶ Segala nubuatan mengenai Yesus Kristus harus digenapi. Nubuatan mengenai apa yang akan dijalani oleh Yesus dapat dilihat di Yesaya 53. Nubuatan mengenai Yesus Kristus ini digenapi dalam Perjanjian Baru secara khusus dalam seluruh isi kitab Injil Matius, Markus, Lukas dan Yohanes umat Tuhan percaya bahwa kitab-kitab Injil dengan tepat dan lengkap menggambarkan karya penebusan Allah di dalam Yesus Kristus mulai dari kelahiran, pekerjaan-Nya, penyaliban, kematian dan kebangkitan-Nya.⁶⁷ Ditulis dalam Matius, Markus, Lukas dan Yohanes kedatangan Mesias atau Kristus dinubuatkan pertama kali dalam PL dan kemudian digenapi dalam PB. keempat Injil ini membahas Yesus secara menyeluruh tentang kelahiran, keluarga, penyaliban, kematian, kebangkitan dan kenaikan-Nya.

Dasar kehidupan umat Kristen mengatakan bahwa Alkitab tidak mungkin salah karena Alkitab sungguh benar dan dapat dipercaya.⁶⁸ Alkitab berwibawa serta dapat membimbing individu pada kehidupan abadi sesuai dengan rumusan asli doktrin Gereja Reformasi (Yoh 20:30; 2 Tim 3:16) dan Alkitab adalah jelas. Keberkuasaan Alkitab harus didefinisikan sebagai beritanya, yaitu bahwa Yesus Kristus adalah Firman yang menjadi manusia.

⁶⁶Tomi Yulianto, *Injil Yohanes :Apakah Kehidupan Untuk Remaja Dan Dewasa* (Serang Banten: CV. AA. Rizky, 2019).106

⁶⁷Hadiwijono, *Iman Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009).67

⁶⁸J. Wesley Brill, *Dasar Yang Teguh* (Jakarta: Kalam Hidup, 1999).25

karena Alkitab berkuasa, pun juga memiliki sifat yang dapat dipercaya.⁶⁹ Alkitab memiliki kualitas yang lepas dari kesalahan, Alkitab tidak mungkin salah, hal-hal yang disampaikan dalam Kitab Suci tidak bertentangan dengan fakta sejarah yang dicatatkan dalam Alkitab itu akurat dan sempurna. Oleh karena Alkitab diilhami Allah, yang dalam bahasa Yunani disebut sebagai *theopneustos* atau dalam arti dimasuki nafas Allah. Melalui Roh Kudus Allah mengizinkan orang-orang yang dipilih-Nya untuk menulis Firman-Nya dengan benar. Berdasarkan Yeremia 30:2, 2 Timotius 3:16-17 dan 2 Petrus 1:19-21⁷⁰ sehingga orang yang menuliskan pernyataan melalui pimpinan Roh Kudus itu berotoritas, dapat dipercaya dan bebas dari kesalahan.

Alkitab tidak mungkin salah melainkan sungguh wajib dipercaya.⁷¹ Alkitab adalah Firman Tuhan yang tidak salah dan merupakan standar mutlak bagi iman, Teologi dan kehidupan orang percaya pada Yesus Kristus.⁷² Alkitab tidak mungkin salah, karena Allah sendiri yang mengontrol dan menggerakkan para penulis-penulis naskah Alkitab.⁷³ Satu-satunya yang dapat memberi keyakinan bagi manusia bahwa Alkitab diilhami oleh Tuhan, yaitu Roh Tuhan yang berbicara melalui para penulis Alkitab.

⁶⁹Hadiwijono, *Iman Kristen*.67-70

⁷⁰Djoko Sukono, "Alkitab: Pernyataan Allah Yang Diilhamkan," *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 15, no. 1 (2019).29-31

⁷¹J.Wesley Brill, *Dasar Yang Teguh* (Bandung: Yayasan kalam hidup, 2021).25

⁷²Muriwali Yanto Matalu, *Apologetika Kristen* (Malang: Gerakan Kebangunan Kristen Reformed (GKKR), 2018).44

⁷³Muriwali Yanto Matalu, *Dogmatika Kristen : Dari Perspektif Reformed* (Malang: Gerakan Kebangunan Kristen Reformed (GKKR), 2013).144

Bukti untuk mempercayai Alkitab bahwa bersifat akurat, otentik, dan dapat dipercaya. Sebelum gulungan laut mati ditemukan, salinan PL yang paling tua dalam bahasa Ibrani, ada sekitar tahun 900 M. Disebut teks masoret, teks ini kemudian dipelihara dengan sangat teliti oleh para juru tulis yang kemudian menyalin teks bahasa Ibrani. Saat ini salinan itu tersedia dalam bentuk aslinya, lengkap, dan tidak diubah. Setelah menemukan gulungan laut mati, para ilmuwan memeriksanya dengan menggunakan naskah tertua dan menemukan tidak ada kata atau tanda baca yang telah berubah. Ini menunjukkan bahwa iman orang Kristen terhadap kebenaran PL semakin kuat. Setelah itu Perjanjian Baru juga telah dipertahankan dan dibuktikan melalui 24.000 salinan-salinan manuskrip PB yang ditemukan. Teks asli (autographa) sudah tidak ada lagi saat ini, tetapi ini tidak membuat setiap orang bertanya-tanya tentang salinan yang ada saat ini. Allah telah berjanji bahwa Firman-Nya tidak akan dihilangkan atau ditambahkan dengan cara apa pun (Mat 5:18). Allah terus mengawasi sepenuhnya sehingga menghasilkan satu Kitab yang akurat sebagaimana yang dinyatakan (Yoh 10:35).⁷⁴ Jadi, Alkitab dapat dipahami sebagai Firman Allah karena Allah sendiri yang menyatakan-Nya. Para rasul juga menyatakan keyakinan mereka seperti yang dilakukan oleh Rasul Paulus yang menggambarkan Kitab suci sebagai Firman Allah dan mengatakan bahwa "Semua tulisan yang diilhami

⁷⁴Yunianto Kalis Stevanus, "Pentingnya Menekankan Bukti Internal Ketidaksalahan Alkitab," *Jurnal Teologi Kristen* 2, no. 1 (2020).53-56

oleh Tuhan dapat digunakan untuk memberi petunjuk, mengungkapkan kesalahan, memperbaiki perilaku dan mempersiapkan orang menuju kebenaran (2 Tim 3:16).⁷⁵ Dengan kata lain, Kitab Suci juga dikenal sebagai Firman Allah, merupakan ungkapan tertulis dari Firman Allah yang memiliki kuasa.⁷⁶ Sehingga Alkitab menjadi hakim menentukan kebenaran dan ketidakbenaran hidup manusia.

Alkitab tidak salah, karena Alkitab merupakan sumber kebenaran Allah yang diwahyukan melalui manusia yang dipilih-Nya dengan tuntunan Roh Kudus untuk menuliskan Firman Allah. Alkitab mencatat sejarah secara lengkap dan Akurat yang menjadi pedoman hidup orang-orang Kristen.

2. Allah Trinitas dan Inkarnasi

Iman Kristen memakai kata "Tritunggal" untuk menyebut Allah yang Esa. Istilah "Tritunggal" ini di dalam Alkitab secara eksplisit tidak tertulis. Istilah ini digunakan Tertullian dari gereja Barat menggunakan Istilah ini dalam bahasa latin "*Trinitas*" dan Theopilus dari Antiokhia dalam bahasa Yunani "*Triados*" untuk menjelaskan bahwa Tuhan yang Maha Esa disebut Bapa (1 Kor 8:6), mempunyai Firman yang disebut Anak atau Putra (Yoh 1:14) dan memiliki Roh yang disebut Roh Kudus yang kekal.⁷⁷ Konsep Trinitas, Allah yang Esa memiliki tiga pribadi Bapa, Anak, dan Roh Kudus yang

⁷⁵Marthen Mau Saemom Saenom, "Memercayai Alkitab Sebagai Firman Allah Yang Benar," *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 5, no. 1 (2023).110

⁷⁶Jonar Situmorang, *Kamus Alkitab Dan Teologi* (Yogyakarta: PBMR Andi, 2016).221

⁷⁷Santoso,dkk "Allah Tritunggal, Tauhid, Dan Firman Allah; Dialog Kristan Dan Muslim" 5, no. 2 (2022), <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/vidvawertta>.26

melakukan peran masing-masing tetapi dalam satu hakekat sebagai Allah.⁷⁸ Trinitas dan Inkarnasi yang merupakan transenden itu hanya akan dipahami oleh yang imanen.⁷⁹ Trinitas berbicara mengenai bagaimana Allah yang Esa yang memiliki tiga pribadi yaitu Bapa, Firman dan Roh tetapi satu hakekat sebagai Allah. Untuk memahami Allah Tritunggal/Trinitas yaitu dengan melalui inkarnasi.

Istilah Latin "*Incarntio*" yang berarti "Inkarnasi" berasal dari dua kata *in* (dalam) dan *Carnis* (daging). Karena alasan ini, dalam Yohanes 1:14 Firman Tuhan disebut sebagai Anak, atau "Firman Tuhan menjadi manusia". Firman itu ada pada mulanya, ada bersama Bapa dan itulah Allah. Pribadi Allah yang kedua ialah Yesus Kristus, sering disebut Firman atau Anak, Dia mempertahankan hakikat Allah dalam diri-Nya bahkan setelah Dia sepenuhnya mengambil wujud manusia. Tuhan menyatakan diri-Nya dengan tujuan menebus umat manusia yang berdosa yang dilakukan melalui Inkarnasi di dalam Yesus Kristus yang mengalami sengsara, disalibkan wafat dan mengalami kebangkitan.⁸⁰ Inkarnasi Yesus Kristus menjadi Manusia merupakan cara Allah dalam karya penyelamatan manusia dari kutuk dosa.⁸¹ Ia adalah Allah yang merendahkan diri-Nya menjadi seperti manusia, lalu

⁷⁸Suprianto, *Merentang Sejarah, Memaknai Kemandirian : Menjadi Gereja Bagi Sesama* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009).72

⁷⁹Joas Adiprasetya, *An Imaginative Glimpse Trinitas Dan Agama-Agama* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018).31

⁸⁰Teresia Noiman Derung Hironimus Resi, "Teologi Inkarnasi Sebagai Landasan Praksis Pembentukan Perilaku Sosial Masyarakat," *Jurnal Kajian Teologi* 8, no. 2 (2022), <https://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/KNSS>.382

⁸¹Irawan Budi Lukmono, *Agent Of Peace : Menjadi Pembawa Damai Seperti Teladan Kristus*.81

disebut sebagai Anak Allah.⁸² Konsep mengenai Anak disini tidak dipahami secara simbolis dalam pengertian Allah beranak tetapi perlu dipahami dalam konteks inkarnasi Allah yang dipahami dalam tuntunan Roh Kudus. Roh Kudus yang berkerja dalam diri seseorang, menghasilkan Firman Allah dan respon iman manusia terhadapnya. Roh Kudus menyatakan kepekaan iman (*sensus fidei*) untuk mengenal dan mengalami pernyataan Allah melalui karya penyelamatan yang dinyatakan melalui Yesus Kristus.⁸³ Kedatangan Allah melalui inkarnasi dengan menjadi manusia merupakan tahap awal karya penyelamatan dan penebusan Allah.⁸⁴ Oleh karena itu keselamatan hanya melalui iman kepada Yesus Kristus.⁸⁵ Berdasarkan Alkitab Allah itu Esa dalam tiga pribadi yaitu Bapa, Firman dan Roh Kudus dalam satu kesatuan atau hakekat.

Konsep Tritunggal terdiri dari tiga pribadi: Bapa, Firman dan Roh Kudus. Untuk memahami Tuhan yang Esa karena Dia menyatakan diri-Nya kepada kita di dalam Yesus Kristus, Dia yang mengambil peran sebagai orang berdosa yang perlu diselamatkan.

⁸²Benny Hutahayan, *Kepemimpinan Dan Inovasi: Studi Pada Pemuda Gereja* (Yogyakarta: Deepublish, 2023).19

⁸³Edi Syahputra Sihombing, "Peran Roh Kudus Sebagai Allah Yang Personal Di Dalam Gereja," *Journal Unpar* 35, no. 1 (2019).49

⁸⁴Nicolas J. woly, *Perjumpaan Di Serambi Iman : Suatu Studi Tentang Pandangan Para Teolog Muslim Dan Kristen Mengenai Hubungan Antaragama* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008).284

⁸⁵Jonar S, *Kristologi : Menggali Fakta-Fakta Tentang Pribadi Dan Karya Kristus*.308

3. Konsep keselamatan

Manusia menderita dan mengalami kematian ketika Ia telah menjadi berdosa. Manusia telah kehilangan kemuliaan Tuhan dan hubungan antara Tuhan menjadi terputus, sebagaimana dikatakan dalam Roma 6:23, "Upah dosa adalah adalah maut". Semua orang memiliki hutang kepada Allah karena dosanya, dan berada dibawa kutuk dan hukuman Allah (Yoh 3:18). Pada dasarnya, manusia tidak dapat menyelamatkan diri-nya sendiri, bahkan dengan usaha, perbuatan baik, melakukan hukum taurat, tidak akan mampu menjadi tolak ukur untuk memperoleh keselamatan.⁸⁶ Karena kita diselamatkan oleh karena kasih-Nya bukan karena perbuatan baik yang dilakukan.⁸⁷ Luter menyatakan bahwa iman memberikan keselamatan kepada manusia karena anugerah Tuhan yang disediakan bagi kita melalui Yesus Kristus. "Kamu diselamatkan oleh kasih karunia melalui iman, ini bukan hasil pekerjaanmu, melainkan pemberian Allah oleh karena itu seorang pun tidak ada yang meninggikan diri (Ef 2:8-9). Pernyataan Paulus kepada jemaat di Roma, "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita karena Kristus telah mati untuk kita" menjadi dasar pernyataan ini ialah Roma 5:8.⁸⁸ Tuhan memberikan keselamatan sebagai anugerah.

⁸⁶Alon Mandimpu Nainggolan, *Memahami Kepastian Keselamatan Dari Masa Ke Masa : Sebuah Kajian Historis Dan Teologis* (Jakarta: Feniks Muda Sejahtera, 2023).

⁸⁷Andar Ismail, *Selamat Berkipra : 33 Renungan Tentang Kesaksian* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008).123

⁸⁸B.A.Rukiyanto, *Pendidikan Religiusitas Untuk Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2021).53

Keselamatan yang abadi hanya dapat diberikan oleh Allah melalui Yesus Kristus yang kemudian diyakini melalui iman dan diwujudkan melalui perbuatan.⁸⁹ Untuk memulihkan kembali hubungan yang rusak tersebut maka manusia yang berdosa membutuhkan penyelamat yang tidak memiliki dosa atau kudus/suci sebagai penebus dosa.

Alkitab menyatakan keselamatan adalah anugerah dari Tuhan, yang diperoleh setiap individu melalui kemurahan Tuhan dan bukan melalui usaha manusia (Ef. 2:8-9.⁹⁰ Penyaliban Yesus merupakan jalan keselamatan untuk mendamaikan Allah dengan manusia.⁹¹ Hukuman yang semestinya ditanggung oleh manusia akibat dosanya tetapi justru Allah menanggung keberdosaan manusia oleh karena kasih-Nya (Yoh 3:16). Oleh karena keselamatan telah dianugerahkan Allah maka perlu iman di dalam Yesus Kristus. Orang yang diselamatkan dari hukuman dosa ketika mereka menjadi percaya (Ef 2:8; Tit 3:5), dan setelah mereka diselamatkan dari dosa, mereka yang percaya dikuduskan dan dipelihara (Ibr. 7:25) dan mendapat bagian untuk tinggal di sorga selama-lamanya (Rm 5:9-10).

Keselamatan yang diperoleh oleh manusia semata-mata karena kasih karunia Allah (Yoh 3:16; Rm. 5:8), kasih karunia itu merupakan anugerah

⁸⁹Alon Mandimpu Nainggolan, *Memahami Kepastian Keselamatan Dari Masa Ke Masa : Sebuah Kajian Historis Dan Teologis*.100

⁹⁰Pitri Sartika Sihotang,dkk "Pemahaman Tentang Keselamatan Dalam Yohanes 3:16 Terhadap Keaktifan Melayani Di Gereja Bagi Mahasiswa STT Sumatera Utara," *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (2022).37

⁹¹Akhmad Siddiq, *Mengenal Tema Tema Pokok Agama Kristen* (Jawa Timur: academia, 2022).118

Allah yang kekal. Sehingga kita yang telah diselamatkan akan menjadi tanda kemenangan yang khusus sebagaimana Kristus telah mengalahkan maut dan Allah menghendaki agar kita melakukan kehendak-Nya di dalam hidup ini agar nyata karya Allah yang sempurna.⁹² Calvin menekankan bahwa segala sesuatu hendaknya dilakukan demi kemuliaan Tuhan (*Gloria Dei*) juga untuk manusia, dalam hal kemuliaan Allah, Calvin menekankan pentingnya lahir baru (*regeneration*), pengudusan (*sanctification*) yang harus disertakan dengan pembenaran orang yang berdosa (*justification*). Orang yang telah hidup dalam kebenaran harus bertindak dengan cara yang berkenan kepada Allah.⁹³ Keselamatan adalah anugerah Allah bukan usaha manusia.

Bord membangun suatu pandangan ilmiah yang menimbulkan gambaran khusus tentang Yesus sejarah. Bagi Borg, masalah yang muncul dari gambaran ilmiah tentang Yesus sejarah setara dengan permasalahan yang muncul mengenai Yesus ilahi yang memandang diri-Nya sebagai seorang penyelamat ilahi, yang bertujuan untuk mati bagi dosa-dosa dunia sehingga melalui kematian-Nya membuka kehidupan yang kekal. Jawaban-jawaban yang tersedia terkait dengan persoalan jati diri, tujuan dan amanat Yesus sangat jelas sebagai Anak Allah yang diutus ke dalam dunia supaya Ia mati dikayu salib, sebagai suatu jalan untuk memperdamaikan Allah dan umat manusia dan amanat-Nya untuk mengajak para pendengar-Nya supaya

⁹²Welmince L Laning, "Implementasi Prinsi Soteriologi Bagi Pendidikan Kristen," *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (2019), <https://e-journal.sttaw.ac.id/index.php/kaluteros>.70

⁹³Christian de jonge, *Apa Itu Calvinisme*.53-57

percaya pada apa yang Ia katakan mengenai diri-Nya sendiri dan peran-Nya di dalam keselamatan adalah benar.⁹⁴

E. Tinjauan Umum Yesus Kristus dan Isa Almasih

1. Etimologi Yesus Kristus

Alkitab mencatat bahwa nama Yesus satu-satunya yang menyelamatkan (Kis 4:12) dalam bahasa Yunani adalah *Iesous* yang artinya Allah adalah keselamatan. Istilah selamat berasal dari bahasa Yunani yaitu “*sozo*” dari “*Yosua*”.⁹⁵ Etimologi nama Yesus yang tampak dalam PB Matius 1:21, yang sejajar artinya dari kata Ibrani *Yosua* (Yahwe Menyelamatkan).⁹⁶ Nama Ibrani *Yeshua* juga dikenal sebagai *Yehosua* dalam bahasa Ibrani, diterjemahkan sebagai nama Yunani *Iesous*, yang diterjemahkan dari nama latin *Iesus*. *Yeshua* juga dikenal sebagai *Yesua* dalam bahasa Indonesia. Pada saat kelahiran Yesus, orang-orang di Yudea menggunakan nama Yesus. Disebutkan dalam tulisan sejarah Flavius Josephus mengenai Yesus, dalam bahasa Yunani *Koine* bahasa yang berkaitan dengan Perjanjian Baru bahwa Yahwe adalah keselamatan.

Sejak penganut awal agama Kristen, orang-orang sering menyebut Yesus sebagai Yesus Kristus. Bahasa Inggris *Crisht* atau Kristus berasal istilah Ibrani “*Meshiakh*”, yang berarti “Yang diurapi”, berasal dari bahasa Inggris “*Christ*”,

⁹⁴A. Roy Eckardt ; Ioanes Rahmat, *Menggali Ulang Yesus Sejarah* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2006).40

⁹⁵Oky Otto Otto, *History Of YHWH: Tantangan, Argumentasi, Dan Pembuktian Sejarah Penggunaan YHWH* (Yogyakarta: PMBR ANDI, 2021).85-86

⁹⁶Browning W. R.F, *Kamus Alkitab* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009).100

yang biasanya diterjemahkan sebagai “Mesias” atau dalam bahasa Indonesia sebagai Mesias. Umat Kristen percaya bahwa Yesus adalah Mesias yang dinantikan, yang dinubuatkan dalam Alkitab Ibrani atau Perjanjian Lama (Yoh 4:25-26). Kristus pertama kali dianggap sebagai nama atau bagian dari nama Yesus Kristus, yang adalah gelar, pada saat Alkitab ditulis. Seseorang yang setia kepada Yesus Kristus atau yang mengikutinya disebut sebagai seorang Kristen. Sejak abad pertama ungkapan ini telah digunakan.⁹⁷

2. Etimologi Isa Al-Masih

Nama Isa Al-Masih diduga berasal dari kata Aram, *eesho* atau *eesa*.⁹⁸ Nama Isa digunakan dalam komunitas Kristen Arab, yaitu dari komunitas Kristen berbahasa Aram di wilayah Syria Timur. Namun umat Kristiani sering menyebutnya dengan nama Yesus Kristus. Selain nama itu ditemukan di suatu biara bernama Isaniyyah (Pengikut Isa) di Syria Selatan pada 671 M dari masa sebelum Islam, nama Isa merupakan hasil dari proses korespondensi bunyi (*Phonetic correspondence*) yang biasa di katakan sebagai gejala linguistic. Bahasa Arab, huruf *yod* (*y*) biasanya menjadi *ain* atau *hamzah*. *Yesho* dan *Isho* adalah versi Arami dari *Yeshua Jordan* menjadi *Urdun* dan *Yerusalayim* menjadi *urasalim*. Ini karena dialek Aram/Siria Barat melafalkan “o” seringkali juga berubah menjadi “a” panjang, *Shaloom* misalnya menjadi *Salaam*. Jadi, nama Arab *Isa* berasal dari versi Syria atau Aram *Isho*.

⁹⁷Wendy Sepmady Hutahaean, *Kepemimpinan Transformatif Yesus*, ed. Yayuk Umaya (Malang: Ahlimedia Press, 2020).15-16

⁹⁸Rizem Aisid, *Sejarah Terlengkap 25 Nabi*, ed. Aqlan Kamil (Yogyakarta: Noktah, 2018).532

Menurut penafsir Muslim Al Baidawi kata Isa merupakan bentuk Arabisasi dari *Ishu*, yang kemungkinan memiliki arti yang sama dengan Siria *Yeshu*. Ar Razi seorang penafsir Muslim menyatakan bahwa asal kata Isa adalah dari kata Siria *Yasu*. Pengucapan kata siria tersebut telah digunakan gereja Nestorian di Siria bagian Selatan dan Arabia dengan bervariasi. Hal ini kira-kira semasa kelahiran Muhammad pada 517 M. ada sebuah biara yang bernama Isaniya yang memiliki arti yaitu pengikut Yesus. Kata Siria *Ishu*, *Yasu*, atau *Yeshu* dekat sekali dengan bahasa serumpun kata Ibrani Yeshua. Maka dari itu apabila kata Isa itu ditelusuri asalnya dari kata Ibrani Yeshua, yang merupakan kependekan dari Yehosua yang artinya Tuhan adalah penyelamat. Kemudian kata Yeshua dipakai dalam bahasa Yunani yang tidak begitu semitik, yaitu Yesus.⁹⁹ Karena itu merupakan kemungkinan saja bahwa Isa merupakan nama Yesus yang sebenarnya walaupun itu merupakan bentuk yang di Arabkan oleh orang Siria yang kemudian setelah kemunculan Muhammad yang memperkenalkan Yesus yang disebut Isa lalu kemudian diterima oleh banyak orang.

Gelar Al-Masih merupakan gelar yang diberikan kepada Yesus sebagai orang *mesyiah* (Ibrani) yang dalam bahasa Yunani gelar tersebut menjadi Mesias dan diterjemahkan menjadi *Christos*. Sehingga dari bahasa Yunani gelar *Christos* berubah menjadi kata *Christ* (Inggris). Inilah yang

⁹⁹Jonar Situmorang, *Kamus Alkitab Dan Theologi: Memahami Istilah Istilah Sulit Dalam Alkitab Dan Gereja* (Yogyakarta: PBM Andi, 2021).210-212

diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi Kristus.¹⁰⁰ Istilah Mesias ini terdapat dalam PB dalam bahasa Yunani sebanyak 571 kali-596 sebagai *Christos* yang berasal dari kata "*Christ*" yang artinya Mesias atau yang disebut Kristus (Yoh 1:41, 4:25).¹⁰¹ Gelar Almasih artinya Mesias atau yang diurapi.

Al-Quran juga menyebut Yesus sebagai Al-Masih (Mesias).¹⁰² Akan tetapi, Al-Quran tidak menjelaskan mengenai makna dari istilah Al-Masih, awalan "*al*" hanya merupakan kata sandang dalam bahasa Arab dalam artian bahwa Al-Masih merupakan sebuah gelar, akan tetapi suatu hal yang menarik bahwa Isa dalam Al-Quran yang disebut juga sebagai Yesus, diberikan gelar oleh malaikat sebagai Al-Masih.¹⁰³ Saat mendengar para malaikat berseru "Wahai Maryam, Allah menurunkan kabar baik tentang Firman-Nya yang juga dikenal sebagai Yesus, Putra Maryam atau Al-Masih. Dia terkenal baik di dunia maupun di akhirat, dan dia termasuk orang-orang yang didekatkan kepada Allah (QS Ali Imran 3:45). Al-Masih merupakan suatu gelar bagi Isa yang adalah anak ajaib dari Allah. Sehingga dalam penyebutan nama Isa Putra Maryam dikenal sebagai Isa Al-Masih.

¹⁰⁰Rized Aizid, Sejarah Lengkap Agama Agama Ibrahim dari Masa Ke Masa, ed. Yusri Elga (Yogyakarta: IRCiSoD, 2023).191

¹⁰¹Louay Fatoohi, The Mystery Of Historical Jesus : Sang Mesias Menurut Al-Quran, Alkitab Dan Sumber-Sumber Sejarah.364

¹⁰²Ibid. 357

¹⁰³Ibid.368

3. Substansi Yesus dan Isa Al-Masih

Yohanes 1:1 mengatakan Firman Tuhan adalah Firman yang sama yang ada bersama-sama dengan Allah, dan Ia adalah Tuhan.¹⁰⁴ Karya penyelamatan Allah bagi semua ciptaan-Nya mencapai titik puncaknya dalam Yesus Kristus. Karena Firman inkarnasi menjadi daging sehingga manusia dipersatukan dengan Allah dalam satu persekutuan dan perjanjian yang kekal.¹⁰⁵ Yang menjadi substansi intinya ialah Keilahian dan kemanusiaan-Nya, bahwa pada hakikatnya ialah kesatuan antara Bapa dan Firman (Yoh 10:30). Allah adalah Roh dan Firman yang mewujudnyata di dalam Yesus Kristus.

Isa adalah seorang rasul yang diutus Allah. Ia juga adalah seorang nabi.¹⁰⁶ Al-Quran menjelaskan secara rinci mengenai penciptaan dan kelahiran-Nya. (QS. Ali Imran:59) hal ini menegaskan bahwa Isa adalah manusia biasa, bukan Allah bukan juga Anak Allah.¹⁰⁷ Ajaran Islam mengajarkan bahwa Isa merupakan garis sambung pembawa ajaran (tauhid) seperti para nabi pendahulu-pendahulu-Nya.¹⁰⁸ Isa ibnu Maryam tidak pernah mengajarkan mengenai konsep ketuhanan.¹⁰⁹ Ia sendiri bertuhankan Allah. Nabi Isa hanya menyampaikan apa yang diperintahkan oleh Tuhan,

¹⁰⁴B.J.Boland,G.C.Van Niftrik, *Dogmatika Masa Kini* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008).201

¹⁰⁵S Wesley ariarajah, *Tak Mungkin Tanpa Sesamaku : Isu-Isu Dalam Relasi Antar-Iman* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008).130

¹⁰⁶Jerald F. Dirk, *Salib Di Bulan Sabit Dialog Antariman Islam-Kristen*.57

¹⁰⁷H. Subhan Nurdin, *Benarkah Isa & Dajar Akan Turun?* (Tangerang: Qultummedia, 2006).113

¹⁰⁸Yoli Hemdi, *Sejarah Keteladanan Nabi Muhammad SAW: Memahami Kemuliaan Rasulullah Berdasarkan Tafsir Mukjizat Al-Quran* (Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama, n.d.).34

¹⁰⁹Kholili Hasib, *Sunni Dan Syi'ah Mustahil Bersatu* (Tafakur, n.d.).30

dalam Surah Al-Maidah ayat 116-117 dikatakan bahwa “Sembahlah Allah Tuhanku dan Tuhanmu”.¹¹⁰ Isa memberikan pengajaran mengenai Tauhid dan Isa juga bertuhankan Allah Swt.

F. Tinjauan Alkitabiah mengenai Yesus Kristus

1. Dikotomi Yesus sebagai Allah

Yesus adalah Allah itu sendiri.¹¹¹ Dan sebagai Yesus, Allah menjadi manusia, dalam pengertian ini disebut sebagai inkarnasi, Allah sendiri yang berinkarnasi (Yoh 1:1,14).¹¹² Inkarnasi merupakan langkah yang diambil Allah dalam rangka untuk sampai pada tujuan Allah. Allah berinkarnasi dalam pengertian bahwa Allah menjadi manusia, hal ini dilakukan-Nya untuk tujuan mengerjakan karya keselamatan bagi manusia.¹¹³ Melalui Dia manusia memperoleh keselamatan. Kata Yesus “Akulah jalan, kebenaran dan hidup”. Hanya melalui Aku seseorang dapat menjumpai Allah (Yoh 14:6) karena Ia hadir ke bumi untuk mengerjakan keselamatan bagi umat-Nya. Melalui Yesus, manusia dapat mengetahui kebenaran dan mendapat hidup kekal bersama Allah.¹¹⁴

Yesus dikenal sebagai *logos* dalam bahasa Yunani. Dikatakan dalam Injil Yohanes 1:1 “Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-

¹¹⁰Amira Hariyati Ruzaidi Mohd Zawawi Yosuh, *Akrab Dengan Tuhan* (Malang: PTS Litera Utama, 2007).

¹¹¹Anton Wessels, *Memandang Yesus* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2001).85

¹¹²Witness Lee, *Pelajaran Hayat Yesaya* (Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2022).

¹¹³Witness Lee Watchman Nee, *Allah Tritunggal-Allah Tritunggal Dan Persona Dan Pekerjaan Kristus* (Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2020).

¹¹⁴Samuel Hutabarat, *Tuhan Memberkati Dalam Duka* (Yogyakarta: PBM ANDI, 2021).60

sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah". Firman itu mengambil wujud manusia yang diam diantara kita. Yesus adalah orang yang disebut dalam Injil Yohanes 1:14 Firman memiliki Roh dan kehidupan.¹¹⁵ Inilah yang kemudian dipahami sebagai doktrin inkarnasi. Melalui konsep Trinitas-Inkarnasi maka setiap orang akan memahami konsep ketuhanan Yesus. Beberapa orang mungkin berkata pernahkah Yesus berkata bahwa Dia adalah Allah? Yesus secara tersirat mengaku bahwa Dia Adalah Allah, Keluaran 3:14 mengatakan "AKU ADALAH AKU". Lagi Firman-Nya "AKULAH AKU" (*ego eimi*) dalam bahasa Yunani telah mengutus aku kepadamu. Firman yang diucapkan dalam bahasa Ibrani *ehyeh asyer ehyeh* (AKU ADALAH AKU) menunjukkan identitas Allah.¹¹⁶ Klaim mengenai Yesus adalah Allah berasal dari pengakuan-Nya sendiri, yang terdapat dalam Alkitab, kesertaan Kristus dengan Allah telah mendasari pengajaran-Nya dari awal (Yoh 5:18).¹¹⁷ "Akulah Gembala yang baik (Yoh 10:11-14) Gembala yang baik memberikan nyawa-Nya bagi domba-domba-Nya (Yoh 10:15), Gembala Agung segala domba, Akulah Terang Dunia, (Yoh 8:12), Akulah Tuhan, Akulah Allah, Akulah Dia (Yes 43:11-13).

Yesus juga mengakui diri-Nya Mesias Anak Allah. Konteks mengenai Anak Allah atau Mesias ini adalah Allah sendiri. Pengakuan ini

¹¹⁵Abraham Park, *Sepuluh Perintah : Perjanjian Kekal Bagi Seluruh Generasi* (Jakarta: Yayasan Damai Sejahtera Utama, 2020).

¹¹⁶Situmorang, *Kamus Alkitab Dan Theologi : Memahami Istilah Istilah Sulit Dalam Alkitab Dan Gereja*.483

¹¹⁷Kalis Stevanus, "Bukti Keilahian Kristus Menurut Injil," *Jurnal Teruna Bhakti* 2, no. 2 (2020), <http://stakterunabhakti.ac.id/e-journal/index.php/teruna>.

juga dinyatakan oleh Petrus bagi Yesus “Engkaulah Mesias Anak Allah yang hidup” (Mat 16:16; Mrk 8:29, Luk 9:20), Engkaulah Anak Allah (Mrk 3:11). Injil Markus 14:61-64 “Yesus mengaku bahwa Ia adalah Mesias, Anak Allah”. Karena itu orang Yahudi lebih memiliki keyakinan lebih besar supaya menghukum mati Yesus sebab Ia berkata dan mengakui bahwa Ia Anak Allah dan Bapa-Nya ialah Allah, dalam hal ini Yesus menyetarakan diri-Nya sama dengan Allah.¹¹⁸ Ini dipahami dalam Inkarnasi Allah. Hanya Yesus yang mengaku diri-Nya adalah Anak Allah (Menyamakan diri dengan Allah) karena itulah Yesus adalah Allah.

Iblis menyadari bahwa Yesus adalah Tuhan. Dikatakan hal ini dalam Lukas 4:41 setan-setan berseru, “Engkau adalah Anak Allah” namun Dia menghalau mereka karena mereka mengenali Dia sebagai Mesias.¹¹⁹ Untuk kemuliaan Allah Bapa, Filipi 2:11 menyatakan “Dan setiap lidah mengaku “Yesus Kristus adalah Tuhan”.

Beberapa bukti lain perlu dilihat pada waktu Yesus membuat banyak mujizat-mujizat di dalam pekerjaan-Nya. Khususnya memulihkan orang sakit, mengusir setan dan membangkitkan orang mati. Selain itu, Markus 2:5 mengatakan bahwa Dia mengampuni kejahatan, “Hai anak-Ku dosamu sudah diampuni” kata Yesus kepada orang lumpuh itu ketika Ia mengamati iman mereka (Yoh 8:11-10) Yesus mengampuni dan tidak menghukum yang

¹¹⁸*Alkitab Terjemahan Baru.*

¹¹⁹*Ibid.*

kedapatan berzinah, justru Yesus memberi kesempatan untuk bertobat dan tidak berbuat dosa lagi. Alkitab memberi penegasan Yesus adalah Allah sekaligus manusia. "Sebab seluruh kepenuhan ketuhanan secara jasmaniah bersemayan di dalam Dia (Kol 2:9).¹²⁰ Semua mujizat yang dilakukan Allah dapat membuktikan keilahian-Nya.¹²¹ Maka Yesus adalah Allah merupakan suatu kebenaran yang berdasar pada Firman dan bukan kredo atau ajaran yang salah.

2. Dikotomi Yesus sebagai manusia

Yesus benar-benar manusia sejati.¹²² Hal ini jelas melalui doktrin inkarnasi bahwa Sang Firman yaitu Anak tunggal Bapa, menjadi manusia dalam wujud daging. Dialah Yesus yang lahir dari perawan Maria yang menjadi manusia sempurna (Mat 1:18-23; Luk 2:6-7) Menunjukkan bagi semesta bahwa Yesus manusia sempurna melalui kelahiran-Nya (Flp 2:7; 1 Tim 3:16; Ibr 2:14; 1Yoh 4:2) Jadi, Dia mempunyai sifat manusiawi.¹²³ Anak Allah mengambil bagi diri-Nya sendiri natur manusia, Ia berinkarnasi.¹²⁴ Yesus Anak Allah menggunakan bagi diri-Nya tubuh manusia tetapi tetaplah Allah. Hal tersebut kemudian dinyatakan dalam Yohanes 1 bahwa Firman itu

¹²⁰Hendrik Yufengkri Sanda, "Tinjauan Teologi Sistematis Apologetis Terhadap Pandangan Adopsionisme Mengenai Ketuhanan Yesus," *Jurnal Teologi dan pendidikan Kristen* 1, no. 1 (2020), www.jurnal.sttissiau.ac.id.154

¹²¹Julianus Mojau, *Kekerasan Sosial Dan Rekonsiliasi: Perspektif Teologis Kristiani-Kasus Halmahera-Maluku Utara. Makalah Pada Acara Halmahera Baku Dapa 1 Masyarakat Kristen Halmahera* (Tobelo: Halmahera, 2001).6-7

¹²²Rospianti Tamyong, "Kemanusiaan Yesus Kristus," *Jurnal metalogia* 1, no. 2 (2021).29

¹²³Peniel C.D. Maiawang, "Inkarnasi : Realita Kemanusiaan Yesus," *Jurnal Jaffray* 13, no. 1 (2015).

¹²⁴Iswara Rintis Purwantara, *Kristologi Dalam Kitab Ibrani* (Yogyakarta: penerbit ANDI, 2018).83

telah menjadi daging dan berdiam di antara kita, di dalam Filipi 2 dikatakan bahwa diri-Nya mengambil rupa seperti manusia. Yesus dalam keilhan dan kemanusiaan-Nya akan tetapi Ia tidak sama dengan manusia lain-Nya Dia manusia tetapi Ia tanpa dosa.¹²⁵ Meskipun Yesus adalah manusia sejati, faktanya Ia tidak melakukan dosa hal ini yang membedakan Ia dengan manusia lainnya. Yesus telah dicobai melalui berbagai hal tetapi Ia tidak melakukan dosa''. Ibrani 4:15; 1 Petrus 2:22 ''Yesus tidak berdosa, dan tipu daya tidak ada dalam mulut-Nya''. Paulus juga mengklaim bahwa Kristus tidak mengenal dosa (1 Yoh 3:15).¹²⁶ Sekalipun Yesus menyandang status manusia, tetapi Ia adalah sempurna dan suci tanpa dosa.

Bukti Alkitabiah mengenai kemanusiaan Yesus, yang pertama mengenai kelahiran-Nya. Ia dilahirkan sebagaimana manusia yang lain juga dilahirkan (Mat 1:18; Gal 4:4; Luk 1:31; Luk 2:7), Yesus tumbuh dan berhikmat (Luk 2:40,52), Ia juga memiliki tubuh jasmaniah (Mat 26:12) bahkan setelah kebangkitan-Nya dalam menunjukkan kesejatian kemanusiaan-Nya Ia berkata ''Lihat tangan-Ku dan kaki-Ku Aku sendirilah ini rabalah Aku dan lihatlah. Selain dari pada itu dalam kemanusiaan-Nya Ia juga memiliki keterbatasan seperti yang alami oleh manusia. Alkitab mencatat bahwa Ia letih (Yoh 4:6), Ia lapar (Mat 4:2; 21:18), Ia tidur (Mat 8:24, Mrk 4:38), Ia haus (Yoh 19:28), Ia menderita (Ibr 2:20,18,5:8), Ia mengalami kematian (Yoh 19:33),

¹²⁵Josh Mc Dowell, *Benarkah Yesus Itu Allah* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008).104

¹²⁶Rospianti Tamyong, ''Kemanusiaan Yesus Kristus.''28

Ia memiliki perasaan sedih (Mark 14:33-34), Ia merasa kagum (Mat 8:10). Dari sisi kemanusiaan Yesus ini bukan berarti bahwa Ia juga memiliki dosa, karena Alkitab mencatat bahwa Yesus tidak berdosa. (Luk 1:35, Yoh 8:46, 2 Kor 5 :21, Ibr 4:15, 1 Yoh 3:5).¹²⁷ Semua ini merupakan sifat manusia yang dialami Yesus sehingga dikotomi Yesus sebagai manusia sejati adalah kebenaran.

3. Kelahiran Yesus

Pra-eksistensi Yesus perlu dipahami terlebih dahulu ketika kita hendak berbicara mengenai kelahiran Yesus. Pra-Eksistensi Yesus memiliki pengertian yaitu Yesus telah ada (eksis) sebelum Dia datang menjadi manusia di dunia. Hal ini membuktikan bahwa Ia adalah sungguh-sungguh Allah dari semula.¹²⁸ Yohanes 1:3 “Karena di dalam Dia segala sesuatu dijadikan dan untuk Dia”. Yohanes 8:58 juga mengatakan “Sesungguhnya sebelum Abraham ada, Aku sudah ada”.

Alkitab di dalamnya sudah dinubuatkan mengenai kedatangan Yesus Kristus untuk menyelamatkan dunia. Berasal dari keturunan perempuan, anak Abraham dan keluarga kerajaan Daud. Di dalam Alkitab dikatakan bahwa seorang perempuan akan mengandung, melahirkan seorang anak laki laki dan menamainya Imanuel (Yes 7:14) menurut Matius 1:10-23 Yesus dilahirkan dari seorang perawan dan dikandung dari Roh Kudus. Kelahiran

¹²⁷Ariwandira Pratama Siagian, “Keilahian Dan Kemanusiaan Yesus Dalam Perspektif Teologis Serta Implikasinya Bagi Pendidikan Agama Kristen,” *Journal Of Cristian Education* 3, no. 2 (2023), <https://ojs.sttrealbatam.ac.id/index.php/didache.117-118>

¹²⁸Andreas Budi Setyobekti, Pondasi Iman, ed. Yada Putra Gratia (Jakarta: Bethel Press, 2017).91

Yesus bukanlah hasil hubungan seksual Maria dan Yusuf, melainkan oleh karena karya pekerjaan Allah melalui Roh Kudus.¹²⁹ Kelahiran dan kedatangan Yesus sebagai Juruselamat telah dinubuatkan dalam Perjanjian Lama. Maka dari itu sekalipun Maria dan Yusuf bertunangan, mereka tidak pernah bersetubuh hingga Yesus lahir untuk menjadi penyelamat dunia sebab Ia adalah anak yang telah dijanjikan.

Alkitab mencatat bahwa Yesus Kristus dilahirkan pada saat kekuasaan Kaisar Agustus ketika itu dilaksanakan sensus penduduk (7 m=579 Romawi). Menurut Matius kelahiran Yesus terjadi ketika Raja Herodes memerintah tahun 37 SM-4M (749 Romawi), orang-orang Majus melihat bintang yang menjadi tanda bagi mereka.¹³⁰ Sekitar tahun 750 SM telah dinubuatkan mengenai tempat kelahiran Yesus Kristus, sebagaimana telah dinubuatkan Nabi Mikha bahwa Yesus Kristus akan dilahirkan di Betlehem di Yehuda. "Tetapi dari padamu, hai Betlehem Efrata, hai kaum yang paling hina diantara kaum Yehuda, Aku akan membangkitkan bagi-Ku seorang penguasa atas Israel yang permulaannya sudah sejak purbakala, sejak dahulu kala (Mi 5:2). Begitu juga di Kitab Injil Lukas 2:1-7 mencatat mengenai kelahiran Yesus Kristus. Ia lahir dan terbaring di palungan karena tidak ada tempat bagi mereka di penginapan.¹³¹ Dengan demikian oleh kadaulatan Allah nubuat

129B.A.Rukiyanto, *Mengenai Yesus Kristus* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2021).25

¹³⁰Jonar S, *Bibliologi:Menyingkap Sejarah Perjalanan Alkitab Dari Masa Ke Masa* (Yogyakarta: penerbit ANDI, 2013).60-61

¹³¹*Alkitab Terjemahan Baru.*

dalam Perjanjian Lama sudah tergenapi tentang kelahiran Yesus Kristus.¹³² Mengenai Allah yang tidak terhampiri kemudian lahir ke dunia melalui Maria yang adalah perawan dan nama-Nya adalah Yesus.

Kehamilan perawan juga ditegaskan dalam naskah-naskah apokrifal. Malaikat berbicara kepada Maria “Maria Perawan Tuhan yang paling berkenan, perawan yang penuh karunia (KelMar 7:3). Selanjutnya ia menyampaikan “Engkau akan mengandung tanpa dosa, dan melahirkan seorang anak laki-laki” (KelMar 7:9-10), engkau akan mengandung tanpa tidur dengan seorang laki-laki, karena Roh Kudus berkarya atasmu dan kekuatan yang Mahakudus menguasaimu (KelMar 7:17-19).¹³³ Kehamilan Maria adalah murni karya Allah melalui Roh Kudus karena ia hamil tanpa bersetubuh dengan laki-laki.

4. Penyaliban, Kematian dan Kebangkitan Yesus

Perjalanan Yesus yang terakhir yaitu menuju ke Yerusalem, dimana Ia akan disalibkan.¹³⁴ Di perjalanan menuju Yerusalem Ia melewati batas antara Samaria dan Galilea (Luk 12:11). Ia berjalan melewati perbatasan antara dua Provinsi di sepanjang sungai Yordan dan turun ke bagian Timur sungai yang disebut sebagai Yerikho.¹³⁵ Perjalanan terakhir Yesus ke Yerusalem, untuk pertama kalinya Ia meramalkan kematian-Nya dan prediksi ini kemudian

¹³²Yasperin, *Dimanakah Engkau?* (Surabaya: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2020).

¹³³Louay Fatoohi, *The Mystery Of Historical Jesus : Sang Mesias Menurut Al-Quran, Alkitab Dan Sumber-Sumber Sejarah*.160

¹³⁴James D. Tabor, *Dinasti Yesus* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006).104

¹³⁵Surip Stanislaus, *Kata-Kata Mukjizat Bersyarat* (Yogyakarta: Ikapi, 2023).124

berkembang yaitu prediksi kedua, terakhir adalah tepat sebelum Yesus memasuki Yerusalem untuk terakhir kalinya, dalam Minggu penyaliban-Nya. Alkitab kemudian mengkonfirmasi hal tersebut dalam Matius 16:21-28 dan Markus 8:31-33, pada saat itu Yesus memberi pengajaran kepada murid-Nya bahwa "Anak Manusia akan mengalami penderitaan, penolakan, oleh para penatua, imam kepala, dan pengajar peraturan bahwa Ia harus dibunuh tetapi dihari ketiga Ia bangkit.¹³⁶ Puncak tertinggi dari seluruh penderitaan yang dialami Yesus ialah penyaliban di bukit Golgota dan selanjutnya bagian terakhir dari penderitaan Yesus "Salib-Nya Ia pikul sambil berjalan menuju tempat tengkorak dalam bahasa Ibrani disebut *Golgota* (Yoh 19:17).¹³⁷ Hal ini merupakan misi karya penyelamatan Allah. Puncak Misi Allah dicatat seperti dalam Matius 26:1-35 "Peristiwa sebelum Getsemani" Ia ditangkap dan dihakimi (Mat 26:36-27:31), "penyaliban" (Mat 22:32-66) dan sesudah kematian-Nya di kayu Salib, Ia akan mengalami kebangkitan (Mat 28:1-20).¹³⁸ Ia adalah Tuhan yang disalibkan, walaupun Ia ada dalam rupa Allah Ia tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus

¹³⁶Mikael Eskelner Stephen Baskolan, Martin Bakers, *Sejarah Dan Perluasan Kekristenan Dari Asal Usulnya Ke Abad Ke-5* (Inggris: cambridge stanford books, n.d.).

¹³⁷Eka Darmaputera, *Jalan Kematian, Jalan Kehidupan* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009).47

¹³⁸Hariato GP, *Teologi Misi: Dari Missio Dei Menuju Missio Ecclesia* (Yogyakarta: PBMR Andi, 2021).229

dipertahankan melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, inilah yang dinamakan kasih Allah di dalam Yesus Kristus.¹³⁹

Berdasarkan Perkataan Yesus sendiri yaitu sesungguhnya Ia mengalami penyaliban, kematian, dan kebangkitan di hari ketiga setelah kematian-Nya. Jadi, bukan suatu keraguan lagi mengenai Yesus yang disalib. Fakta sejarah mengungkapkan bahwa Yesus mengalami penderitaan dibawa pemerintahan Pontius Pilatus. Ia adalah seorang Gubernur Romawi untuk Provinsi Yudea antara Tahun 26-36 Masehi. Pemerintahan Romawi hukuman salib yang diberlakukan bagi para budak, penjahat dan juga pemberontak sehingga fakta bahwa Yesus dihukum mati melalui penyaliban, merujuk kepada pandangan orang Romawi dan Pilatus bahwa Yesus adalah seorang pemberontak Politik. Pun ada beberapa tuduhan alasan orang Romawi yakni keonaran yang dilakukan Yesus ketika mengusir para pedagang di bait Allah (Mrk 11:15-19), serta pengakuan-Nya sebagai Mesias. Oleh karena itu Ia dituduh sebagai nabi palsu dan penghujat Allah.¹⁴⁰ Pada masa pemerintahan Pontius Pilatus yang kemudian terjadi peristiwa penyaliban Yesus.

Yesus juga memberi tahu para pengikutnya hal ini. Bahwa setelah diejek, disalib, dan dikuburkan, Dia akan bangkit pada hari ketiga (Mat 20:18). Lukas 24:7 menyatakan "Anak manusia harus diserahkan kepada orang-orang berdosa, disalibkan, dan dibangkitkan pada hari ketiga. Matius 26:2

¹³⁹R.S. Sugirtharajah ; Ioanes Rakhmat, *Wajah Yesus Di Asia* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1994).243

¹⁴⁰Emanuel Martasudjita, *Pokok-Pokok Iman Gereja* (Yogyakarta: Ikatan Penerbit Indonesia, 2013).156-160

“Kamu tahu bahwa Anak manusia akan diserahkan untuk disalibkan, dan dua hari lagi hari raya paskah akan dirayakan.¹⁴¹ Yesus mati disalib karena pernyataan-Nya sendiri mengenai diri-Nya.

Semua hal ini yang dicatatkan sekaitan dengan kesengsaraan yang dialami Yesus adalah kejadian nyata dan bukan rekayasa. Yesus berseru “Eli, Eli lama sabakhtani? artinya Allah-Ku, Allah-Ku mengapa Engkau meninggalkan Aku? Sekitar pukul tiga sore. Matius 27:46 Seruan ini melambangkan puncak dari kesengsaraan yang dialami Yesus. Kemudian Dia menyatakan “Sudah selesai”. Dia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya (Yoh 19:30).¹⁴² Lukas 23:43 mengatakan “Hari ini kamu Bersama-sama dengan Aku di Firdaus. Yohanes 19:26-27 mengatakan “Inilah anakmu, ini ibumu”. Markus 15:34 “ Eloi Eloi lama sabaktani’ 1 Yohanes 19:28 “Sudah selesai” dan yang terakhir “Ya Bapa kedalam tangan-Mu Aku serahkan Jiwaku. Sehingga hal ini membuktikan bahwa Yesus benar-benar disalibkan.

Gibson dalam penemuannya menjelaskan bahwa di zaman Yesus, proses penguburan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu proses penguburan primer dan penguburan sekunder. Pertama, jenazah dimandikan lalu diurapi dengan minyak dan rempah-rempah lalu dibungkus dengan kain kafan. Jenazah kemudian ditempatkan pada semacam dolmen yang dikenal dengan

¹⁴¹ *Alkitab Terjemahan Baru.*

¹⁴² Sonny Eli Zaluchu, “Penderitaan Kristus Sebagai Wujud Solidaritas Allah Kepada Manusia,” *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 2, no. 1 (2017), <http://www.sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/dumanis.10>

loculus yang dipahatkan ke dalam dinding makam berupa cadas lalu jenazah dibiarkan membusuk kira-kira 1 tahun. Ketika hanya tinggal tulang-tulang yang tersisa dari jenazah, itu kemudian ditempatkan dalam osuarium “kotak batu”. Osarium yang digunakan dalam proses penguburan yahudi yang berlangsung sekitar Yerusalem pada kurun waktu 30 SM hingga 70 M yang mencakup masa hidup Yesus. Gibson menemukan bukti yang terkait dengan penggunaan kain kafan dan osuarium diantara orang Yahudi Yudea dan Galilea pada penjajahan Romawi. Ternyata referensi mengenai penguburan Yesus yang dibungkus kain lenan juga menyediakan bukti yang sangat berharga terkait kebiasaan Yahudi pada abad pertama Masehi di Yerusalem. Jenazah Yesus juga dimandikan lalu dibungkus dengan dua helai kain kafan lalu ditempatkan di tengah taburan rempah-rempah pada sebuah rak atau meja di dalam sebuah makam keluarga tidak jauh dari tembok kota lama Yerusalem.¹⁴³

Pada tahun 1995 tim film BBC/CTVC yang dipimpin oleh Ray Bruce dan Cris Mann bermaksud untuk menayangkan bukti-bukti arkeologis mengenai bukti kuburan Yesus yang kosong dan kebangkitan-Nya kepada khalayak umum di Inggris. Mereka sampai di gudang arkeologi milik IAA di Romenna sebuah wilayah pinggiran kota Yerusalem, dari katalog terbitan tahun 1994 yang dihasilkan oleh L.Y Rahmani mereka mendapat informasi

¹⁴³James D. Tabor, *Dinasti Yesus Sejarah Tersembunyi Yesus, Keluarga Kerajaan-Nya Dan Kelahiran Kekristenan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006).10-17

bahwa sekian ribu osuarium yang tersimpan dan terdapat ada enam yang mencantumkan nama Yesus (Dalam bahasa Ibrani *Yesyu*, *Yesyua* atau *Yehosya*) dari enam osuarium, ada dua yang memuat inkripsi "Yesus anak Yusuf". Osuarium yang pertama ditemukan tahun 1926 yang inkripsinya terpahat dengan sangat indah dan dengan jelas muda dibaca, yang kedua hampir tidak bisa terbaca dan tulisannya seakan-akan digoreskan paku atau benda tajam yang ditemukan tahun 1980. Cris dan Ray menanyakan baruk tentang ada atau tidak osuarium lain diantara salah satu dari osuarium "Yesus anak Yusuf" dan ternyata ada lima osuarium yang berdekatan dengan tempat asal osuarium milik "Yesus anak Yusuf". Makam itu terletak di Talpiot Timur di sebelah selatan dari kota lama Yerusalem.¹⁴⁴

Kematian Yesus di kayu salib bukanlah segala-galanya, karena Ia bangkit dari kematian. Sehingga, salib adalah tanda Yesus Kristus telah mengalahkan kejahatan dan kematian (1 Kor 15:54-57).¹⁴⁵ Kebangkitan-Nya pada hari ketiga dari antara orang mati, Hosea 6:2. Hal ini juga telah dicatat bahwa Yesus memberikan diri-Nya menjadi kurban penebusan salah dan setelah kesusahan jiwa-Nya Ia melihat terang dan menjadi puas, sebagai orang yang benar, Yesus pun juga membenarkan banyak orang. Ia telah memikul segala kejahatan dengan hikmat-Nya (Yes 53:10-11).¹⁴⁶ Kehadiran Allah melalui Yesus Kristus yang disalib mati, bangkit, sampai terangkatnya

¹⁴⁴ Ibid.29-30

¹⁴⁵Jonar S, *Kristologi : Menggali Fakta-Fakta Tentang Pribadi Dan Karya Kristus*.204,207

¹⁴⁶Yasperin, *Dimanakah Engkau?*

ke sorga menegaskan bahwa Allah berinisiatif mendamaikan diri-Nya dengan manusia berdosa.

Bukti kebangkitan Kristus yaitu kubur kosong, dan juga penampakan Yesus. Para rasul memberi kesaksian bahwa mereka telah bertemu Yesus yang sudah bangkit, Yesus menunjukkan diri-Nya kepada Kefas dan murid-murid-Nya (1 Kor 15:5-8; Luk 24:34; 1 Kor 1:5-8).¹⁴⁷ Dan kenaikan Yesus ke Surga terjadi di bukit Zaitun, di sekitar Betania, disaksikan oleh murid-murid-Nya (Kis 1:11).¹⁴⁸ Kenaikan Yesus adalah penggenapan yang sempurna dari pemuliaan. Sehingga kita yang berdosa telah dipulihkan oleh Allah melalui Yesus Kristus untuk sampai kepada Bapa. Sehingga sejak kenaikan-Nya, Ia adalah Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan.¹⁴⁹ Semua yang terjadi mengenai Yesus dari penyaliban sampai kepada kenaikan-Nya ke sorga adalah realita yang tidak dapat disangkal kebenaran-Nya.

5. Gelar-Gelar Yesus

a. Firman Allah¹⁵⁰

Pada mulanya adalah Firman.¹⁵¹ Firman itu bersama-sama dengan Allah, lalu Firman itu menjadi manusia dan diam di antara kita (Yoh 1:14). Dia mengenakan jubah yang dilumuri darah dan nama-Nya adalah

¹⁴⁷Paskalis Edwin I Nyoman Paska, "Kebangkitan Yesus Masih Diragukan" (n.d.).3

¹⁴⁸Truman Simanjuntak, *Arkeologi Biblika: Mengungkap Peristiwa-Peristiwa Besar Sejak Penciptaan Semesta Hingga Kekristenan Masa Kini* (Yogyakarta: Ikatan Penerbit Indonesia, 2021).200

¹⁴⁹Oswald Chambers, *My Utmost For His Highest: Pengabdianku Bagi Kemuliaan-Nya* (Jakarta: PT Duta Harapan Dunia, 2003).17

¹⁵⁰A. Hari Kustono, *Yesus Siapakah Engkau* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2013).35

¹⁵¹Watchman Nee, *Ministry Firman Allah* (Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesi, 2019).

Firman (Why 19:13).¹⁵² Yohanes menekankan bahwa Yesus adalah Firman Tuhan yang telah bersama Tuhan sejak awal zaman.¹⁵³ Faktanya Yesus pada dasarnya adalah Firman dan Dia menjadi manusia untuk melakukan pekerjaan keselamatan umat-Nya.

b. Yesus sebagai Mesias

Kata Ibrani untuk Mesias adalah *Masiakh* yang berarti “diurapi” sebagai penyelamat. Mesias dalam bahasa Yunani “*Kristos*” yaitu pribadi yang dikhususkan untuk memiliki peran tertentu. Nama ini mengacu pada posisi yang dipegang oleh Juruselamat.¹⁵⁴ Yesus adalah Kristus atau Mesias melalui Yesus, Ia telah mengerjakan karya penyelamatan bagi dunia.¹⁵⁵ Melalui kematian-Nya di kayu salib. (Kis 2;36). Di dalam Yohanes 20 : 31 “Yesus adalah Putra dan Mesias” Gelar Mesias mengacu pada wahyu Tuhan bahwa Dia diurapi untuk menyelamatkan umat-Nya dari dosa ketika Dia datang ke bumi.¹⁵⁶ Ia yang menyelamatkan umat manusia melalui penyaliban di atas kayu salib.

Gelar Kristus merupakan gelar dalam bahasa Yunani serupa dengan gelar Mesias dalam bahasa Ibrani arti gelar tersebut adalah “Yang diurapi”. Jemaat Kristen mula-mula menyebutkan gelar Kristus atau

¹⁵²Lukas Kuswanto, *21 Bukti Yesus Adalah Tuhan* (Yogyakarta: PMBR ANDI, 2021).59

¹⁵³B. A. Rukiyanto, *Mengenal Yesus Kristus* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2022).108

¹⁵⁴Suleni Rivhan Andry Warhdani Sabuna, “Menjawab Pandangan Dunia Mengenai Mesias Menurut Injil Matius” 8, no. 2 (2022).364

¹⁵⁵Kresbinol Labobar, *Pengantar Teologi Sistematis*.85-86

¹⁵⁶Rivhan Andry Warhdani Sabuna, “Menjawab Pandangan Dunia Mengenai Mesias Menurut Injil Matius.”373

Mesias adalah batu penjurur bagi iman yang baru. Yesus adalah batu penjurur, yang diurapi dan pembebas yang telah lama dijanjikan.¹⁵⁷ Perjanjian Lama gelar "Mesias" diberikan kepada orang yang diurapi dengan minyak sebagai tanda dukungan Allah bagi mereka. Sejarah Yahudi memaknai gelar Mesias atau Raja yang akan membebaskan orang Yahudi dari penindasan bangsa asing dan menegakkan kembali kerajaan Israel. Perjanjian Baru memberi gelar Kristus, Figur penyelamat yang akan menderita.¹⁵⁸ Istilah Mesias muncul dalam Perjanjian Baru berbahasa Yunani sebanyak 571 kali, sebagai *Christos* sebanyak 569 yang berasal dari kata "*Christ*" dan sebagai *Messias* sebanyak 2 kali (Yoh. 1:41,4:25). Penggunaan istilah Kristus dalam Matius sebanyak 16 kali, Markus 7 kali, Lukas 11 kali dan Yohanes 20 kali. Seluruh penulis perjanjian baru mengakui bahwa Yesus adalah kristus. Paulus yang merupakan pengarang paling awal dalam Perjanjian Baru mengatakan bahwa Yesus adalah sosok spiritual yang datang untuk membebaskan manusia dengan cara disalib dan dibangkitkan. Inilah yang diambil oleh Paulus sebagai makna istilah Kristus.¹⁵⁹

Keempat kitab Injil, menuliskan mengenai Yesus dalam sudut pandang yang berbeda. Pertama, dalam Matius memperkenalkan Yesus

¹⁵⁷S.Wismoady Wahono, *Di Sini Kutemukan : Petunjuk Mempelajari Dan Mengajarkan Alkitab* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2009).408-409

¹⁵⁸Louay Fatoohi, *The Mistery Of Historical Jesus : Sang Mesias Menurut Al-Quran, Alkitab Dan Sumber-Sumber Sejarah*.357

¹⁵⁹Ibid.364-365

sebagai Raja orang Yahudi, yang telah dinubuatkan dalam PL untuk penggenapan kitab mereka sendiri. Kedua, Markus memperkenalkan Yesus, sebagai "Hamba Allah" ketundukan Yesus kepada Bapa yang mengutus-Nya. Yesus datang untuk mengerjakan pekerjaan Bapa-Nya termasuk pekerjaan penebusan bagi manusia. Ketiga, Yesus menuliskan mengenai Yesus Kristus sebagai Anak Manusia dalam hal ini penekanannya adalah sikap keteladanan sebagai pribadi dan pekerjaan dalam kemanusiaan yang utuh sempurna. Injil Lukas menonjolkan akan wujud kasih Allah yang datang ke dunia untuk memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan bagi manusia. Keempat, injil Yohanes mempresentasikan Yesus sebagai "Putra Allah" yang terkenal dengan pernyataan bahwa pada mulanya Firman kekal itu datang untuk menyatakan diri Allah kepada manusia.¹⁶⁰

Empat Injil Perjanjian Baru Matius, Markus, Lukas dan Yohanes memberikan kesaksian bahwa Yesus Kristus menggenapi peran Mesias, menyatukan peran Raja, Imam dan Nabi. Matius 16 dicatat bahwa Yesus menanyai mereka "Tetapi bagaimana menurutmu siapakah aku? "Su ei Khristos to huios tou Theo tou Zontes"(Engkau adalah Anak Allah yang hidup) menjadi jawaban Simon Petrus.¹⁶¹

Geza Vermes menjelaskan pentingnya Gelar ini:

¹⁶⁰Vernineto Sitanggang, *Menemukan Pesan Ilahi : Prinsip-Prinsip Pendekatan Hermeneutik* (Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020).109-110

¹⁶¹Siahaan, *Pengharapan Mesias Dalam Perjanjian Lama* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2008).162

Satu hal yang pasti, terlepas dari interpretasi akhir yang diberikan terhadap gelar "Kristus" dan "yang diurapi": Yesus diakui sebagai satu-satunya Mesias yang diharapkan, selain sebagai Mesias. dasar pemikiran Kristen pada tahun-tahun awalnya. Istilah ini begitu penting bagi keberadaan gereja sehingga dapat ditemukan di komunitas Yunani-Yahudi di Antiokhia, Siria, pada generasi ketika penyaliban Yesus terjadi. Faktanya, istilah "Yesus Kristus" atau "Kristus Yesus" adalah ungkapan awal yang khas.¹⁶²

c. Yesus sebagai Tuhan

Yesus adalah Tuhan, juga jalan, kebenaran dan hidup (Yoh 14:6).¹⁶³

Dalam Tulisan perjanjian Baru kata Tuhan digunakan untuk gelar Yesus Kristus. Gelar Tuhan dipakai untuk menyebutkan bahwa Dia yang dibangkitkan, atau Dia yang mulia karena kebangkitan-Nya. Filipi 2:9-11 "Sebab, Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, sehingga setiap lidah mengaku akan kemuliaan Allah Bapa dalam nama Yesus Kristus".¹⁶⁴ Jika Lukas berfokus pada status Yesus sebagai guru dan pemimpin agama, Matius dan Markus menyinggung Yesus sebagai Tuhan yang mampu melakukan mukjizat. Istilah "Tuhan" secara umum menyiratkan bahwa Yesus adalah seorang guru dan orang suci yang agung.¹⁶⁵

d. Anak Allah

Gelar Yesus sebagai Anak Allah dipakai pada teks Perjanjian Baru tertuju pada Putra Allah yang artinya sehakikat dengan Allah Bapa (Yoh

¹⁶²A. Roy Eckardt ; Ioanes Rahmat, *Menggali Ulang Yesus Sejarah*.30

¹⁶³Paris Ohoiwirin, *Yesus Sang Kristus*, ed. Lucia Indarwati (Yogyakarta: PT kanisius, 2021).29

¹⁶⁴Emanuel Martasudjita, *Misteri Kristus : Pokok Pokok Iman Kristiani* (Yogyakarta: PT kanisius.).99

¹⁶⁵A. Roy Eckardt ; Ioanes Rahmat, *Menggali Ulang Yesus Sejarah*.29

10:30).¹⁶⁶ Yesus disebut sebagai Anak Allah. Injil Matius 3:17 “Ketika Ia di baptis di sungai Yordan, kedengaranlah suara dari Surga berkata “Inilah Putra-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.¹⁶⁷ Yohanes memberikan penegasan bahwa Yesus adalah Anak Allah dalam pandangan orang Yahudi jika Ia berkata bahwa Dia Anak Allah (Yoh 19:7), mereka menganggap bahwa Ia menghujat Allah dan menyamakan diri-Nya dengan Allah (Yoh 10:31-38; 5:18) sehingga orang Yahudi semakin ingin menghukum mati Yesus. Yesus membantah tuduhan tersebut, karena Ia adalah Anak Allah yang diutus untuk menyampaikan Firman Allah, dan melakukan pekerjaan Allah, dalam pengertian ini Yesus di dalam Bapa dan Bapa di dalam Yesus (Yoh 14:10). “Siapa melihat Aku, ia melihat Bapa (Yoh 14:8; 12:45). Sehingga Yesus merupakan pernyataan diri Allah yang menyelamatkan dan memberi hidup sejati.¹⁶⁸ Yesus disebut sebagai Anak Allah karena Ia mengenakan tubuh manusiawi yang menambahkan kodrat kemanusiaan tetapi Ia tetap Allah.

Markus J Borg meringkas pemakaian gelar Anak Allah pada Yesus

Pada zaman Matius dan Lukas, Anak itu dianggap telah dikandung; Namun, jika istilah "Anak Allah" diterapkan dalam pengertian Kristen yang ditemukan di tempat lain dalam PB pada zaman Paulus dan Yohanes, maka Anak dipahami sebagai sesuatu yang sudah ada sebelum

¹⁶⁶Albertus Sujoko, *Identitas Yesus Dan Misteri Manusia: Ulasan Tema-Tema Teologi Moral Fundamental* (Yogyakarta: PT Kanisius, n.d.).213

¹⁶⁷Jonar S, *Kristologi : Menggali Fakta-Fakta Tentang Pribadi Dan Karya Kristus*.61

¹⁶⁸B.A. Rukiyanto, *Mengenal Yesus Kristus* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2022).112

ada, sudah ada bersama Allah sejak sebelum penciptaan. Lahir dari seorang perawan dan dari Roh Kudus.¹⁶⁹

e. Roh Allah

Istilah “Roh Kudus” mulai dipakai dalam Perjanjian Baru ketika Ia datang berinkarnasi dalam Rahim Maria (Luk 1:15,35; Mat 1:18) ayat ini menegaskan bahwa kehamilan Maria itu karena karya Roh Kudus, pekerjaan Allah di dalam dan melalui Roh Kudus. Dikandung dan dilahirkan dari Roh Kudus (Luk 1:35) menunjukkan bahwa Yesus Kristus benar sungguh-sungguh Allah.¹⁷⁰ Roh ilahi menyatu dengan kodrat manusia Yesus sebab Allah adalah Roh.

f. Nabi

Lukas 24:19 “Yesus adalah seorang nabi, Ia penuh kuasa dalam karya juga ucapan-Nya dihadapan Allah dan semua semesta. Arti nabi juga dipakai sehubungan dengan Yesus dalam kitab Matius dan Markus. Lebih Jelas lagi pada waktu Yesus membangkitkan anak muda di Nain, orang berkata “Seorang nabi telah muncul ditengah-tengah kita (Luk 7:16).¹⁷¹ Jabatan nabi di Israel itu puncaknya ada pada Kristus. Segala yang dikerjakan para nabi, semuanya dipenuhi dalam diri Yesus Kristus (Kis 3:22-26; Ibr 1:1-2). Oleh karena Ialah yang menyaksikan akan Allah Bapa (Yoh 5:32,37). Menurut Injil Yohanes 14:6 Dialah kebenaran, bukan hanya saksi kebenaran. Pada awalnya Dia juga adalah Firman Allah (Yoh

¹⁶⁹A. Roy Eckardt ; Ioanes Rahmat, *Menggali Ulang Yesus Sejarah*.35

¹⁷⁰Ferdinan S. Manafe, *Relasi Karya Roh Kudus Dan Yesus Kristus* (Yogyakarta: IKAPI, 2022).73

¹⁷¹B.E Drewes, *Satu Injil Tiga Pekabar* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1998).294

1:1). Beberapa Nabi dalam Perjanjian Lama menderita saat menjalankan tugasnya demikian pula Yesus menanggung kesulitan dan bahkan binasa di kayu salib sebagai Nabi karena kewajiban dan misi yang diberikan Bapa kepada-Nya. Dia memberikan hidup-Nya sebagai tebusan bagi seluruh umat manusia.¹⁷² Dengan demikian, tidak ada keselamatan melalui nabi-nabi yang dibangkitkan lagi sesudah Yesus. Satu-satunya cara bagi umat manusia untuk diselamatkan adalah melalui Tuhan Yesus Kristus, karena Akulah satu-satunya jalan, kebenaran dan hidup tidak ada seorang pun yang dapat menghampiri Bapa selain melalui Aku (Yes 14:6) Yesus adalah Nabi terakhir yang menggenapi setiap nubuatan.¹⁷³

g. Raja

Sebelum Yesus lahir, Malaikat Gabriel memberitahu Maria bahwa Anak yang akan lahir dari rahimnya, Ia luar biasa dan akan memerintah keturunan Yakub selama-lamanya. Pemerintahan-Nya tidak akan ada habisnya (Luk 1:32-33) “Kekuasaan Mesias merupakan kekuasaan kekal yang tidak akan berlalu dan tidak akan binasa seperti yang telah ditekankan dalam Daniel 7:14.¹⁷⁴ Sebagai Raja, Ia akan datang sebagai pemerintah (Yer 23:5-6) yang Ia lakukan adalah keadilan dan

¹⁷²Andreas Budi Setyobekti, *Pondasi Iman*, Yada Putra. (Jakarta: Bethel Press, 2017).103

¹⁷³Ir. Harold V. Lolowang, *Hi-Tech Prophecy: Nubuat Tentang Teknologi Modern Dalam Alkitab* (Yogyakarta: penerbit ANDI, 2008).2

¹⁷⁴Harun Hadiwijono, *Iman Kristen*.326

kebenaran.¹⁷⁵ Di dalam PL dengan nyata disebutkan bahwa Yesus Kristus adalah Raja di atas segala raja (Mzm 93:1; 97:1; 103:19; 136:3). Yesus menyatakan diri-Nya sebagai Raja misalnya dalam Lukas 4:36 ketika Yesus mengusir kuasa-kuasa jahat, pun juga ketika dihadapan wakil pemerintah Pilatus (Yoh 18:37), terlebih ketika kebangkitan-Nya dan kenaikan-Nya ke Surga. Para pengikutNya mengakui bahwa Ia adalah Raja (Kis 2:36; 1 Kor 15:25; Ef 1:20-21). Pemerintahan Yesus Kristus sebagai Raja melingkupi semuanya baik alam, manusia, raja-raja, bangsa-bangsa dan semuanya. Dan kerajaan-Nya adalah kekal, dan terus berlangsung sampai akhir ketika segala sesuatunya akan ditaklukan oleh Dia termasuk kuasa kegelapan akan takluk kepada-Nya (1 Kor 15:24-28).¹⁷⁶ Yesus sebagai Raja merujuk kepada kemahakuasaan-Nya.

h. Imam

Yesus sebagai Imam, Ia memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan bagi manusia sekali untuk selamanya, bukan memberikan korban dari darah binatang. (Ibr 10:10; 7:27).¹⁷⁷ Ia sendirilah Anak Domba Allah yang menjadi korban untuk menebus manusia dari dosa. Ia yang adalah Imam besar menjadi pengantara bagi seluruh umat manusia kepada Allah. Kitab Suci Ibrani, dituliskan bahwa Yesus adalah Imam besar menurut peraturan Melkizedek, bukan berdasarkan peraturan Harun. Yesus

¹⁷⁵Paris Ohoiwirin, *Yesus Sang Kristus: Tinjauan Teologis Dan Kajian Spiritual Atas Gelar Yesus Bagi Jemaat Kontemporer*, ed. Lucia Indarwati (Yogyakarta: PT kanisius, 2021).33

¹⁷⁶Jonar S, *Kristologi: Menggali Fakta-Fakta Tentang Pribadi Dan Karya Kristus*.90-91

¹⁷⁷Harun Hadiwijono, *Iman Kristen*.326

mengemban tugas keimaman yang bersifat kekal.¹⁷⁸ sebagai Imam Ia adalah perantara karena melalui Yesus manusia telah didamaikan dengan Allah.

¹⁷⁸Andreas Budi Setyobekti, *Pondasi Iman*.103